INTEGRASI PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMA NEGERI 1 PESANGGARAN

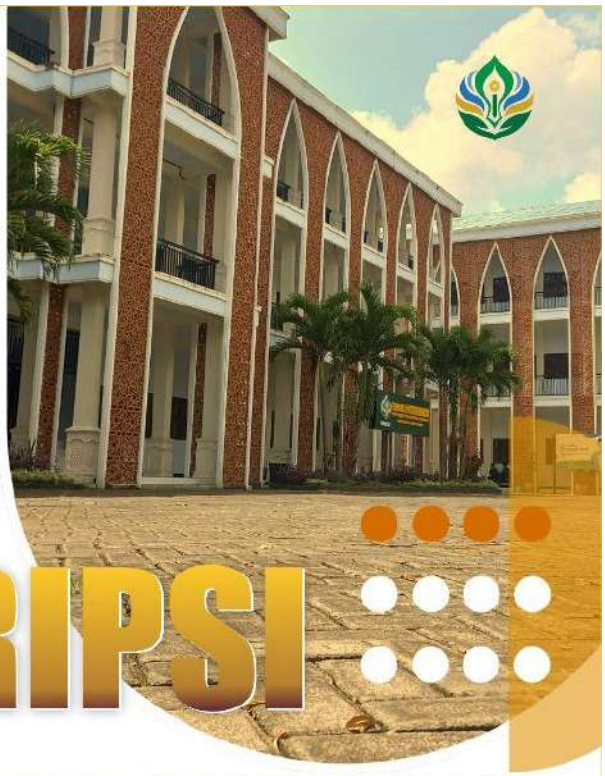

SKRIPSI

INTEGRASI PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMA NEGERI 1 PESANGGARAN

SITI ZAIRANI
NIM. 2211111053

DOSEN PEMBIMBING :
MUHAMMAD HUSAIN M.Pd

PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SKRIPSI

INTEGRASI PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMA Negeri 1 PESANGGARAN

Di susun oleh :

Siti Zairani

(2211111053)

PROGRAM STUDI
MANEJEMEN PENDIDIKANISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

SKRIPSI

INTEGRASI PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMA Negeri 1 PESANGGARAN

Di susun oleh :

Siti Zairani

(2211111053)

PROGRAM STUDI
MANEJEMEN PENDIDIKANISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

PERSYARATAN GELAR

INTEGRASI PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMA NEGERI 1 PESANGGARAN

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas K.H Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Siti Zairani

NIM : 22111111053

PROGRAM STUDI MANEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSTIAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

INTEGRASI PROGRAM DOUBLETRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMAN 1 PESANGGARAN

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal: 20 Mei 2026

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	Dosen Pembimbing
Muhammad Husain,M.Pd. NIPY. 3152429069901	Muhammad Husain, M.Pd. NIPY. 3152429069901

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir skripsi Siti Zairani Telah dimunaqosyahkan kepada dewan penguji sidang ujian tugas akhir Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Tim Penguji,

Ketua

Lutfi Wakhid, M.Pd
NIPY:3151522109101

Penguji 1

Amirotun Nahdliyah, S.pd.I.,M.Pd.
NIPY: 3151217078701

Penguji 2

Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd
NIPY: 3152430079801

Dekan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A
NIPY: 3150722128401

Scanned with CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya"

(Q,S An-najm : 39)

Persembahan :

Segala puji bagi allah subhanahu wa ta,alla, alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam, dengan taufik , rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan kesempatan,kekuatan dan kemudahan kepada saya untuk mengerjakan skripsi ini.
Skripsi ini merupakan buah dari perjalanan panjang penuh perjuangan,dan pembelajaran.dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati,penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Allah SWT dan Rosul-Nya,yag telah memberikan taufik dan hidayah nya,karena tanpa ridho dan Pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung yang telah memberikan ilmu bagi saya
3. Kedua orang tua saya bapak Santo dan ibu Siti Rosilawati yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungannya dengan Ikhlas dan tulus sehingga menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah untuk menggapai cita-cita, hingga tidak ada kata-kata yang mampu diungkapkan untuk membalas kasih sayang panjenengan, semoga allah SWT selalu memberikan yang terbaik untuk panjenengan.
4. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta motivasi yang berarti, sehingga menjadi sumber semangat dan penghibur dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kaprodi dan dosen pembimbing saya Bapak Muhammad Husain, M.pd terimakasih atas bimbingannya selama ini. Jazakumullah akhsanal jaza' wa jazakumullahu khairan katsiran.

6. Seluruh dewan guru dan karyawan dan instansi SMA Negeri 1 pesanggaran terimakasih atas waktu dan tempat yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakuian penelitian
7. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terimakasih atas ilmu yang diberikan
8. Segenap teman-teman MPI 2022 terimaksih banya katas Kerjasama dan kebersamaannya selama ini,semua kenangan dan kebersamaan menjadi motivasi untuk terus semangat menggapai cita-cita kita masing- masing.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	: Siti Zairani
NIM	: 2211111053
Program Studi	: Manejemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Kotagajah, Lampung Tengah, Lampung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keeluruhan Adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi 01 Juni 2026

Yang menyatakan,



Siti Zairani

NIM : 2211111053

Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Zairani, Siti.2026. Integrasi Program Double Track dalam Meningkatkan Kreativitas dan Mutu Lulusan SMA Negeri 1 Pesanggaran.Skripsi,Jurusan Manejemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,Universitas K.H Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi,Pembimbing; Muhammad Husain, M.pd

Kata kunci: Integrasi, Program Double Track, Kreativitas, Mutu Lulusan.

Pentingnya peningkatan kreativitas dan mutu lulusan di era persaingan global melalui program pendidikan yang mampu mengintegrasikan pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi. Program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran menjadi salah satu inovasi pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan tambahan tanpa meninggalkan pembelajaran akademik utama. Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) integrasi program Double Track dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan,(2) kontribusi lulusan program double track (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, serta dampaknya terhadap kompetensi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tutor Double Track, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran menggunakan model paralel-terpadu, yaitu penggabungan pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi secara terstruktur dan seimbang. Program ini mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan praktik dan pelatihan keterampilan yang inovatif. Selain itu, mutu lulusan juga meningkat ditandai dengan bertambahnya kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Faktor pendukung program meliputi manajemen jadwal yang baik, dukungan sarana prasarana, serta keterlibatan praktisi dan lembaga pelatihan. Adapun faktor

penghambatnya adalah keterbatasan waktu, kesiapan siswa yang berbeda-beda, dan keterbatasan fasilitas tertentu.

ABSTRACT

Zairani, Siti. 2026. *Integration of the Double Track Program in Improving Creativity and Graduate Quality at SMA Negeri 1 Pesanggaran*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, K.H. Mukhtar Syafaat University Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Muhammad Husain

Keywords: Integration, Double Track Program, Creativity, Graduate Quality.

The importance of improving creativity and graduate quality in the era of global competition requires educational programs capable of integrating academic learning with vocational skills. The Double Track Program at SMA Negeri 1 Pesanggaran is one of the educational innovations that provides students with opportunities to gain additional skills without neglecting their main academic learning. The objectives of this study are to: (1) analyze the integration of the Double Track Program in improving creativity and graduate quality, (2) examine the contribution of Double Track program graduates, and (3) identify the supporting and inhibiting factors in program implementation as well as its impact on students' competencies.

This study employed a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal, teachers, Double Track tutors, and students. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested using source and technique triangulation.

The results of the study indicate that the integration of the Double Track Program at SMA Negeri 1 Pesanggaran applies a parallel-integrated model, namely the structured and balanced combination of academic learning and vocational skills. This program is able to enhance students' creativity through practical activities and innovative skills training. In addition, the quality of graduates has improved, as indicated by the increasing readiness of students to face the world of work. Supporting factors of the

PEDOMAN TRANSLITERASI ARRAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin adalah aturan penulisan huruf Arab ke dalam huruf Latin agar penulisan istilah Arab dalam karya ilmiah menjadi seragam, benar, dan mudah dipahami. Pedoman ini biasa digunakan dalam skripsi, tesis, jurnal, artikel ilmiah, maupun karya akademik lainnya.

Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Jika tidak berharakat
ب	Ba’	b	Dibaca “be”
ت	Ta’	t	Dibaca “te”
ث	Ṡa’	ṡ	Huruf s bertitik atas
ج	Jim	j	Dibaca “je”
ح	Ḥa’	ḥ	H bertitik bawah
خ	Kha’	kh	Dibaca “kha”
د	Dal	d	Dibaca “de”
ذ	Żal	ż	Z bertitik atas
ر	Ra’	r	Dibaca “er”
ز	Zai	z	Dibaca “zet”
س	Sin	s	Dibaca “es”
ش	Syin	sy	Dibaca “sy”
ص	Ṣad	ṣ	S bertitik bawah

ض	Ḍad	ḍ	D bertitik bawah
ط	Ṭa’	ṭ	T bertitik bawah
ظ	Ẓa’	ẓ	Z bertitik bawah
ع	‘Ain	‘	Tanda koma terbalik atas
غ	Gain	g	Dibaca “ge”
ف	Fa’	f	Dibaca “ef”
ق	Qaf	q	Dibaca “qaf”
ك	Kaf	k	Dibaca “ka”
ل	Lam	l	Dibaca “el”
م	Mim	m	Dibaca “em”
ن	Nun	n	Dibaca “en”
و	Wau	w	Dibaca “we”
ه	Ha’	h	Dibaca “ha”
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	y	Dibaca “ya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul **"integrasi manejemen program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. teladan agung yang mengajarkan makna kepemimpinan yang berlandaskan ketakwaan, keikhlasan, dan amanah.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen pembimbing, sivitas akademika, serta pihak SMA Negeri 1 pesanggaran yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan akses untuk melakukan penelitian terkait implementasi spiritual leadership di lingkungan sekolah.

Tema ini dipilih sebagai ikhtiar ilmiah untuk memahami bagaimana kepemimpinan spiritual dapat menghadirkan budaya mutu Islam yang kuat serta mendorong etos kerja profesional guru. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam konteks manajemen sekolah yang berorientasi pada karakter, mutu, dan keberlanjutan.

Penyusun menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penyusun menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, yang telah memfasilitasi proses akademik ini.
2. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas arahan dan kesempatan yang diberikan.
3. Bapak Muhammad Husain, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingan, saran, dan koreksi sejak awal hingga akhir penyusunan proposal ini.
4. Orang tua tercinta Bapak Santo dan ibu Siti Rosilawati yang selalu mendoakan dan memotivasi serta mengerahkan semua biaya kepada saya

5. Kepada Teman-Teman Terbaik MPI 7A dan GOLSEA terima kasih yang terdalam kupersembahkan bagi sahabat-sahabat seperjuangan
6. Untuk Diri Sendiri, Apresiasi tertinggi saya berikan kepada jiwa dan raga ini. Kita berhasil melampauinya. Semua air mata, waktu begadang, dan keringat adalah investasi paling berharga, yang kini berbuah manis dalam lembar-lembar karya ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga proposal ini menjadi langkah awal bagi terwujudnya karya ilmiah yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, bagi lembaga, dan bagi siapa pun yang memiliki perhatian terhadap penguatan nilai-nilai spiritual dalam kepemimpinan pendidikan.

Blokagung, 6 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....i
Halaman Persetujuan.....ii
Motto dan Persembahan.....iii
Halaman Abstrak.....v
Halaman Abstract.....vi
Kata Pengantar..... xi
Daftar Isi xiii
Halaman Daftar Tabel.....xv
Halaman Daftar Gambar.....xvi
Halaman Daftar Lampiran.....xvii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 7
E. Definisi Istilah..... 8
BAB II LANDASAN TEORI 11
Penelitian terdahulu 20
Alur Pikir Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian..... 26
B. Lokasi Penelitian..... 26
C. Kehadiran Peneliti 26
D. Subjek Penelitian(informan) 27
E. Data dan Sumber Data..... 28
F. Teknik Pengumpulan Data 29
G. Keabsahan Data 30
H. Analisis Data 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....33
A. Gambaran data Lapangan.....33
B. Verivikasi data Lapangan.....38

C. Model integrasi program double track.....39
D. Bentuk kontribusi nyata program double track.....43
E. Faktor pendukung dan penghambat.....45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....57
B. Implikasi Penelitian..... 58
C. Keterbatasan Penelitian.....58
D. Saran.....60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu 20

Tabel 4.1 data guru dan tenaga kerja 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan DT Tataboga 40
Gambar 4.2 Kegiatan DT setelah jam pelajaran 42
Gambar 4.3 kontribusi program DT kepada masyarakat 44
Gambar 4.4 hasil produk kegiatan DT 52
Gambar 4.5 kegiatan DT tataboga Bersama trainer 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : surat pengantar penelitian

Lampiran 2 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 3 : Kartu bimbingan

Lampiran 4 : Cek plagiasi

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 latar belakang masalah

Perkembangan pendidikan menengah saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk menghadirkan inovasi baru agar mampu menjawab dinamika kebutuhan masyarakat, dunia industri, dan perkembangan teknologi yang semakin cepat. SMAN 1 Pesanggaran menjadi salah satu institusi Pendidikan yang memiliki karakteristik unik guna mengimplementasikan Program Doubletrack sebagai bentuk respons terhadap tuntutan penguatan kompetensi keterampilan bagi peserta didik SMA yang selama ini hanya difokuskan pada jalur akademik. Implementasi Program Double Track di berbagai SMA di Provinsi Jawa Timur menunjukkan adanya peningkatan kompetensi keterampilan peserta didik melalui pembelajaran berbasis vokasional yang terintegrasi dengan pembelajaran akademik. Program yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur ini dirancang sebagai solusi bagi peserta didik SMA yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar tetap memiliki keterampilan kerja, jiwa kewirausahaan, dan daya saing di masyarakat. Berdasarkan data pelaksanaan Program Double Track Jawa Timur, ribuan peserta didik telah mengikuti pelatihan keterampilan seperti tata boga, multimedia, teknik komputer, tata rias, dan kewirausahaan yang dilaksanakan melalui kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.

Dalam konteks SMAN 1 Pesanggaran, implementasi Program Double Track menjadi fenomena yang menarik karena sekolah berupaya mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan keterampilan vokasional tanpa mengurangi mutu pendidikan akademik. Sekolah memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis seperti tata boga, desain grafis, teknik komputer, dan kewirausahaan melalui pembelajaran aplikatif dan berbasis proyek. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya nyata sekolah dalam meningkatkan kreativitas dan mutu

lulusan agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, penelitian mengenai integrasi manajemen Program Double Track menjadi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan secara efektif dan berkelanjutan.

Keunikan lain yang tampak adalah adanya keragaman minat peserta didik yang cukup besar terhadap keterampilan praktis seperti tata boga, desain grafis, teknik komputer, dan wirausaha, namun sekolah tetap harus mampu menjaga mutu akademik sesuai standar Kurikulum Merdeka(Sari et al., 2020). Kondisi tersebut menciptakan tantangan yang menarik, yakni bagaimana sekolah mengelola keseimbangan antara kebutuhan lapangan kerja dengan identitas SMA sebagai institusi pendidikan berbasis akademik. Permasalahan yang muncul tidak hanya pada aspek teknis implementasi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta penjaminan mutu pelaksanaan program agar benar-benar berdampak pada kreativitas dan mutu lulusan.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis bagaimana integrasi program ini berpengaruh pada pola pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta kualitas keterampilan yang dihasilkan sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi lulusan di dalam menghadapi persaingan global saat ini (Sutrisno, 2020).

Penyelenggaraan pendidikan berbasis keterampilan di Tingkat SMA seringkali menimbulkan kesenjangan antara konsep teoritis yang tertuang dalam dokumen kurikulum dengan pelaksanaan nyata di lapangan. Teori pendidikan menyebutkan bahwa proses pembelajaran yang efektif harus mampu menggabungkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara konsisten (Nurjadid, 2025). Namun pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran di sekolah sering lebih menitikberatkan pada aspek kognitif sehingga perkembangan kreativitas peserta didik kurang optimal.

Integrasi Program Double Track diharapkan mampu menjembatani kesenjangan tersebut, namun pada kenyataannya tidak semua sekolah memiliki Tingkat kesiapan yang sama dalam menerapkan pendekatan integratif tersebut. Dalam konteks ini, relevansi ajaran Islam mengenai pentingnya kompetensi dan profesionalitas juga perlu dijadikan rujukan. Allah SWT berfirman dalam QS. At - taubah:105)

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ

Artinya: "Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin." (QS. At-Taubah: 105)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah untuk bekerja dan beramal secara sungguh-sungguh karena setiap amal manusia akan dinilai oleh Allah SWT. Ayat ini juga menekankan pentingnya profesionalitas, tanggung jawab, dan produktivitas dalam kehidupan. Keterkaitannya dengan Program Double Track tampak pada upaya sekolah membentuk peserta didik yang kreatif, produktif, dan memiliki keterampilan nyata sebagai bekal menghadapi kehidupan sosial maupun dunia kerja. Dengan demikian, integrasi Program Double Track tidak hanya relevan secara pendidikan modern, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu, keterampilan, dan pengamalan.

Harapan masyarakat, sekolah, serta dunia usaha dan dunia industri terhadap lulusan SMA semakin tinggi seiring bertambahnya tantangan kehidupan modern yang membutuhkan kreativitas, fleksibilitas, berinovasi dan kemampuan berpikir kritis. Lulusan SMA kini tidak lagi cukup hanya menguasai teori dan konsep askademik, tetapi juga harus memiliki keterampilan praktis yang dapat diandalkan, terutama bagi peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional

(sidiknas) Pasal 15 “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”(Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15).
hal ini menunjukan bahwa sebagian lulusan SMA juga mempersiapkan lapangan kerja dan dan bahwasanya mereka juga membutuhkan Pendidikan vokasi untuk mengasah skill siswa .(Ambarwati et al., 2022). Kualitas lulusan merupakan salah satu utama dari keberhasilan pendidikan, dan keberhasilan ini yang sangat dipengaruhi oleh strategi sekolah dalam mengelola pembelajaran, program pendukung, dan inovasi Pendidikan (Hidayat et al., 2012). SMAN 1 Pesanggaran memiliki potensi besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga unggul secara akademik kreatif dan produktif melalui integrasi Program Double Track. Pendekatan ini membutuhkan perencanaan matang, mulai dari penyusunan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan peserta didik hingga penguatan kemitraan dengan lembaga pelatihan dan dunia industri(Desianti, et al., n.d.). Pelibatan guru produktif dan instruktur berkompeten menjadi faktor penentu yang tidak dapat diabaikan.

Sekolah juga perlu memperhatikan keberlanjutan program dengan memastikan bahwa fasilitas praktik dapat digunakan secara optimal dan diperbarui sesuai perkembangan teknologi(Triarsuci et al., 2024). Keberagaman tantangan lain yang muncul adalah latar belakang siswa yang memengaruhi motivasi mereka dalam mengikuti program keterampilan. Siswa dengan minat kuat akan lebih mudah berkembang, sedangkan siswa yang kurang berminat memerlukan pendekatan pedagogis yang adaptif agar tetap merasa terlibat. Dinamika ini menuntut sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan praktik lapangan agar seluruh peserta didik dapat merasakan manfaat langsung dari program(Purba, R et al., 2025).

Integrasi Double Track juga memerlukan koordinasi intensif antara guru mata pelajaran akademik dan instruktur keterampilan untuk mencegah terjadinya benturan jadwal maupun beban belajar yang terlalu berlebihan. Keberhasilan integrasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menyeimbangkan porsi akademik dan vokasional agar saling melengkapi, bukan saling menghambat. Kompleksitas inilah yang menjadikan integrasi program Double Track sebagai objek penelitian sangat penting karena menyangkut bagaimana sekolah dapat merespons tuntutan kompetensi abad 21 sekaligus mempertahankan mutu pendidikan akademik yang menjadi identitas SMA (Rahmawati, 2021).

Urgensi penelitian ini semakin meningkat melihat perkembangan dunia pendidikan yang menekankan pentingnya kreativitas sebagai salah satu kompetensi utama abad ke-21. Kreativitas bukan hanya kemampuan menghasilkan inspirasi, tetapi juga kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan inovasi, dan menghasilkan karya yang memiliki daya guna (Ramadhan et al., 2023). Program Double Track memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui proyek, praktik keterampilan, dan kegiatan pembelajaran aplikatif. Namun program ini benar-benar meningkatkan kreativitas masih perlu dikaji secara empiris. Mutu lulusan juga harus diukur secara objektif, baik dari aspek akademik maupun keterampilan vokasional. Penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai integrasi program, tantangan yang dihadapi, serta peluang pengembangan program ke depan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain, pengambil kebijakan, maupun akademisi dalam mengembangkan model Pendidikan yang integratif dan sesuai dengan kebutuhan zaman, serta berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : "integrasi program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran"

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana model integrasi program doubletrack yang diterapkan di SMAN 1 pesanggaran untuk memadukan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi ?

1.2.2 Bagaimana kontribusi nyata integrasi program doubletrack dalam meningkatan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 pesanggaran ?

1.2.3 Apa faktor pendukung dan penghambat program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu siswa SMAN 1 pesanggaran ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Untuk mendeskripsi model integrasi program doubletrack yang diterapkan di SMAN 1 pesanggaran untuk memadukan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi

1.3.2 Untuk mengetahui bentuk kontribusi nyata integrasi program doubletrack dalam meningkatan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 pesanggaran

1.3.3 Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu siswa SMAN 1 pesanggaran

1.4 Manfaat penelitian

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, tetapi bagi pera pembaca secara luas dan mendalam.

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait model integrasi pembelajaran akademik dan vokasional pada jenjang sekolah menengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai implementasi Program Double Track sebagai salah satu strategi inovatif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dan mutu lulusan SMA.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa

   Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan manfaat berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi Program Double Track dan relevansinya terhadap peningkatan kreativitas serta mutu lulusan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, keterampilan penelitian, dan pemahaman praktis mengenai manajemen program Pendidikan.

2. Bagi SMAN 1 Pesanggaran

   Hasil penelitian ini digunakan sebagairujukan dan bahan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Program Double Track, termasuk integrasi program , tantangan yang dihadapi, dan sejauh mana program mampu meningkatkan kreativitas serta kompetensi lulusan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan (Universitas K.H mukhtar syafa'at)

   Penelitian ini memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Temuan penelitian dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, pengembangan program vokasional Pendidikan dan peningkatan mutu lulusan.

1.5 Definisi istilah

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu judul penelitian yang tersebut yang dimaksud judul "integrasi program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran" adapun definisi istilah untuk judul penelitian tersebut Adalah sebagai berikut :

1.5.1 Integrasi

Integrasi adalah proses penyatuan berbagai program, kebijakan, atau komponen dalam sistem pendidikan agar berjalan secara selaras, harmonis, dan saling mendukung. Dalam konteks sekolah, integrasi dilakukan untuk memastikan bahwa program tambahan seperti pelatihan keterampilan dapat masuk ke dalam struktur pembelajaran tanpa mengganggu kurikulum utama. integrasi pendidikan merupakan penyelarasan antar komponen sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

1.5.2 Double Track

Doubletrack adalah program pelatihan keterampilan tambahan yang diberikan kepada siswa SMA agar mereka memiliki kompetensi akademik sekaligus kompetensi vokasional. Program ini berfungsi

sebagai jalur ganda bagi peserta didik, yaitu jalur akademik reguler dan jalur keterampilan yang memperkuat kesiapan kerja maupun kemandirian. Program Double Track merupakan strategi pembekalan keterampilan praktis berbasis kompetensi untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern. program ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan teknis siswa dan memberikan peluang wirausaha sejak dini.

1.5.3 Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang baru, original, dan bermanfaat melalui proses berpikir yang fleksibel, imajinatif, serta mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Kreativitas mencakup kemampuan menemukan solusi unik, membuat kombinasi baru dari informasi yang sudah ada, serta menciptakan sesuatu yang berbeda dari kebiasaan. Dalam penelitian ini, kreativitas juga dipahami sebagai kemampuan siswa untuk berinovasi dan berkreasi dengan cara-cara baru dalam menyelesaikan tugas praktik, menciptakan desain atau produk yang berbeda dari yang sudah ada, serta menunjukkan keberanian dalam bereksperimen dan mencoba hal baru. Kreativitas tidak hanya terlihat dari hasil akhir karya, tetapi juga dari proses berpikir divergen, kemampuan memecahkan masalah, dan fleksibilitas siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

1.5.4 Mutu

Mutu adalah tingkat kualitas suatu layanan atau hasil pendidikan yang sesuai dengan standar tertentu dan mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, mutu mencakup kualitas input, proses, serta output yang dihasilkan sekolah. mutu

pendidikan tidak hanya dilihat dari nilai akademik tetapi juga dari keterampilan, sikap, dan kesiapan peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan. mutu lulusan sangat dipengaruhi oleh efektivitas program sekolah, sarana pendukung, serta implementasi kurikulum yang tepat.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian integrasi

Integrasi merupakan proses penyatuan, penyelarasan, dan penggabungan berbagai komponen, sistem, atau program ke dalam satu kesatuan yang harmonis sehingga dapat berfungsi secara optimal.dalam hal ini kurikulum dapat dikembangkan secara fleksibel,yakni mengkolaborasikan antara kurikulum akademik dan Pendidikan vokasional agar peserta didik memiliki kompetensi komprehensif (Ornstein & hunkins 2018). Dalam Double Track, teori ini menegaskan integrasi antara pembelajaran kelas (intelektual) dengan pelatihan keterampilan (vokasional) untuk menyiapkan lulusan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.Dalam konteks pendidikan, integrasi dimaknai sebagai upaya menggabungkan sejumlah program sekolah agar saling melengkapi dan bekerja secara sinergis untuk mendukung tujuan pembelajaran. (Wahyudi 2021) menyatakan bahwa integrasi pendidikan merupakan proses penyelarasan berbagai unsur pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan mutu layanan pendidikan. Konsep integrasi tidak hanya sebatas penggabungan fisik program, tetapi juga mencakup harmonisasi kurikulum, metode, sumber daya manusia, serta budaya belajar peserta didik.

Konsep integrasi ini sejalan dengan nilai-nilai dalam Islam, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Anfal ayat 46,

وَأَطِيعُوا اللهَ وَرَسُوْلَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيْحُكُمْۖ وَاصْبِرُوْاۗ اِنَّ اللهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: "Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu..."

Ayat ini mengajarkan bahwa persatuan, keselarasan, dan kerja sama adalah syarat penting agar suatu kelompok tidak kehilangan kekuatan dan tujuan. Relevansinya dalam konteks pendidikan adalah bahwa penyatuan program, kurikulum, dan strategi seperti integrasi Program Doubletrack akan memperkuat efektivitas sistem pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap bersaing. Dengan demikian, integrasi bukan hanya pendekatan teknis, tetapi juga sebuah prinsip yang mencerminkan nilai kerja sama, keselarasan, dan penguatan kualitas dalam suatu sistem pendidikan.

Integrasi sering digunakan sebagai strategi untuk memaksimalkan hasil pembelajaran melalui pemaduan berbagai pendekatan yang saling mendukung(Panday, 2020). Integrasi program dapat memperluas peluang peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kaya, variatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks penelitian ini, integrasi merujuk pada proses memasukkan Program Double Track ke dalam sistem pembelajaran reguler di SMAN 1 Pesanggaran secara terstruktur, sehingga pelaksanaannya tidak berdiri sendiri tetapi menjadi bagian dari pembinaan karakter, kreativitas, dan peningkatan mutu lulusan.

2.2 Program Double Track

Program Double Track adalah sebuah model pendidikan tambahan yang dirancang untuk memberikan keterampilan vokasional kepada siswa SMA yang berada dalam jalur pendidikan umum. Konsep MBS (manejemen berbasis sekolah) menekankan bahwa sekolah memiliki kewenangan dalam mengelola sumber daya, program, dan inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu lulusan. Pada konteks Double Track, teori ini menegaskan bahwa

sekolah berperan penuh dalam perencanaan program keterampilan, pemetaan kebutuhan kompetensi lokal, pengelolaan sarana praktik, serta pengembangan sinergi dengan industry (Caldwell & spinks,2013).

Program ini memungkinkan siswa untuk memiliki dua jalur kompetensi sekaligus, yaitu jalur akademik reguler dan jalur keterampilan praktis yang menunjang kesiapan kerja. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki life skill dan job skill yang dapat dimanfaatkan setelah lulus. Program Double Track terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis, kreativitas, dan kemandirian siswa karena pelatihan dilakukan secara langsung melalui praktik lapangan.

Berikut Adalah program doubletrack yang umumnya diterapkan di sekolah menengah atas Adalah sebagai berikut :

1. Teknik Sepeda Motor (TSM)
2. Pengembangan Bahasa Asing
3. Desain Komunikasi visual (DKV)
4. Tata Boga (TB)
5. Tata Kecantikan (TK)

Model pembelajaran ini memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih, bereksperimen, dan menghasilkan karya nyata sesuai bidang keterampilan yang dipilih, seperti desain grafis, multimedia, tata boga, atau kecantikan. Melalui program ini, sekolah berhasil menciptakan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan tambahan yang menjadi nilai jual di dunia kerja. Dengan demikian, Program Double Track merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang mampu menjawab tuntutan global dan kebutuhan masyarakat.

Di sisi lain, Program Double Track berfungsi sebagai pendorong pemerataan akses pendidikan vokasional, terutama bagi sekolah-sekolah di daerah yang tidak

memiliki fasilitas layaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan adanya program ini, SMA dapat menjembatani kebutuhan keterampilan masyarakat lokal sekaligus meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Program Double Track juga menjadi strategi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menjawab tantangan globalisasi, revolusi industri, serta dinamika pasar kerja yang menuntut kompetensi teknis (hard skills) dan kompetensi generik (soft skills). Melalui pembelajaran berbasis proyek, praktik langsung, dan sertifikasi kompetensi, siswa diarahkan untuk memiliki kompetensi yang terstandar sehingga lebih siap menghadapi persaingan kerja.

2.3 Korelasi antara Program Double Track dan Kurikulum Sekolah

Korelasi antara Program Double Track dan kurikulum sekolah merupakan upaya strategis dalam memperkuat kualitas pendidikan di tingkat SMA. Kolaborasi ini terjadi melalui proses penyelarasan antara kurikulum akademik yang menjadi tuntutan utama di SMA dengan kurikulum keterampilan vokasional yang dihadirkan melalui Program Double Track.(Suryaningrum et al., 2025) Integrasi tersebut bertujuan menciptakan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada capaian kognitif, tetapi juga pada penguasaan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi.

Dalam model kolaborasi ini, program keterampilan seperti desain grafis, tata boga, digital marketing, ataupun otomotif dirancang untuk melengkapi mata pelajaran akademik, bukan menggantikannya. Dengan demikian, siswa tetap mengikuti kurikulum SMA sebagaimana peraturan nasional, namun memperoleh tambahan kompetensi vokasional yang dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan daya saing setelah lulus.

Kolaborasi ini berjalan melalui beberapa mekanisme, salah satunya melalui sinkronisasi jadwal pembelajaran, sehingga kegiatan Double Track tidak mengganggu proses belajar mengajar reguler.

Sekolah mengatur alokasi waktu di luar jam pelajaran inti atau pada hari tertentu yang telah ditetapkan. Selain itu, kurikulum sekolah memberikan ruang pada siswa untuk mengembangkan proyek-proyek kreatif yang terkait dengan keterampilan yang dipelajari dalam Program Double Track, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara teori dan praktik. Kolaborasi ini juga menekankan pendekatan Project-Based Learning (PjBL), di mana siswa mengerjakan proyek keterampilan yang relevan dengan mata pelajaran seperti teknologi informasi, seni budaya, atau prakarya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih integratif, aplikatif, dan bermakna.

Dari aspek manajerial, kolaborasi antara kurikulum sekolah dan Program Double Track berlangsung melalui kerja sama dengan pihak luar, seperti lembaga pelatihan, instruktur profesional, dan dunia industri(Track et al., 2023). Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di lapangan. Kurikulum sekolah berfungsi sebagai pemandu akademik, sementara Program Double Track berperan sebagai wahana peningkatan kompetensi vokasional berbasis kebutuhan pasar(Pendidikan & Kebudayaan, n.d.). Perpaduan ini menciptakan sebuah ekosistem pembelajaran yang komprehensif, di mana siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam konteks nyata.Kolaborasi ini juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, karena memberikan ruang bagi siswa untuk memilih jalur pengembangan diri sesuai minat dan bakatnya(Permana,G. et al., n.d.).

Program Double Track menjadi salah satu bentuk pemenuhan Profil Pelajar Pancasila, terutama pada aspek

kemandirian, kreativitas, dan gotong-royong. Dengan demikian, integrasi Double Track dengan kurikulum sekolah bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga memperkuat filosofi pendidikan yang menekankan pembentukan karakter, keterampilan abad 21, dan kesiapan karier.

2.3 Meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan

2.3.1 Pengertian kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide, gagasan, atau karya baru yang orisinal, bermanfaat, dan memiliki nilai dalam memecahkan suatu permasalahan. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berpikir secara bebas, tetapi juga mencakup kemampuan mengombinasikan informasi, menghubungkan berbagai konsep, dan menciptakan sesuatu yang berbeda dari kebiasaan. Dalam konteks pendidikan, kreativitas siswa menunjukkan kapasitas mereka dalam berpikir divergen, menemukan berbagai alternatif solusi, serta menghasilkan karya yang mencerminkan kebaruan dan keunikan. kreativitas siswa muncul ketika mereka diberi ruang untuk bereksperimen dan mengembangkan ide melalui pengalaman belajar yang bermakna (Lubart dan Mouchiroud (2020) Kreativitas juga dipandang sebagai proses mental yang melibatkan imajinasi, fleksibilitas berpikir, kepekaan terhadap masalah, serta kemampuan mengubah ide menjadi bentuk yang konkret dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kreativitas menjadi aspek penting dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan kemampuan inovatif siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan abad 21 yang menuntut keterampilan berpikir

kritis, inovasi, dan pemecahan masalah. Jika dikaitkan dengan Program Double Track, kreativitas muncul melalui proses pembelajaran berbasis praktik, proyek, dan keterampilan aplikatif yang memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk bereksperimen, mencipta, dan mengembangkan potensi diri secara optimal.

2.3.2 Pengertian mutu

Mutu lulusan adalah tingkat kualitas yang dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pendidikan, yang mencerminkan pencapaian kompetensi akademik, keterampilan, sikap, dan kesiapan menghadapi kehidupan maupun dunia kerja. Mutu lulusan tidak hanya diukur melalui kemampuan kognitif, tetapi juga melalui kemampuan soft skills, karakter, keterampilan vokasional, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Mutu lulusan mencerminkan berhasil atau tidaknya sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Mutu lulusan juga dikaitkan dengan kesesuaian kompetensi siswa terhadap standar pendidikan nasional dan tuntutan dunia kerja. Lulusan yang bermutu adalah mereka yang mampu mengaplikasikan pengetahuan, membangun kreativitas, menunjukkan etos kerja yang baik, serta memiliki daya saing di tingkat lokal maupun global.(Rahmawati,2020) menegaskan bahwa mutu lulusan merupakan salah satu indikator kualitas sekolah karena berhubungan langsung dengan capaian pembelajaran, kompetensi peserta didik, dan kesiapan mereka memasuki tahap pendidikan atau pekerjaan berikutnya.Mutu lulusan dipengaruhi oleh kualitas input pendidikan, proses pembelajaran, layanan sekolah, serta program pendukung seperti pelatihan vokasional.Dalam konteks penelitian ini, mutu lulusan dimaknai sebagai

kualitas peserta didik SMAN 1 Pesanggaran setelah mengikuti Program Double Track, yang terlihat dari peningkatan kompetensi akademik, keterampilan teknis, kreativitas, kemandirian, dan kesiapan kerja. Mutu lulusan menjadi indikator utama keberhasilan integrasi Program Double Track dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2.3.3 Peran Kreativitas dalam Meningkatkan mutu Lulusan SMA

Kreativitas menjadi salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh lulusan SMA dalam menghadapi tantangan era global yang terus berubah. Kreativitas tidak hanya dipandang sebagai kemampuan menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga sebagai keterampilan berpikir yang membantu siswa dalam memecahkan masalah secara inovatif, mengambil keputusan yang lebih efektif, serta beradaptasi terhadap perubahan teknologi maupun sosial. Pengelolaan SDM harus dilakukan secara terencana dan sistematis agar setiap individu dalam organisasi dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki dan memberikan kontribusi maksimal terhadap mutu kinerja lembaga (Dessler, 2017).Dalam konteks pendidikan menengah, kreativitas menjadi aspek penting yang menentukan kualitas kompetensi lulusan, karena dunia kerja, perguruan tinggi, maupun masyarakat semakin membutuhkan individu yang mampu berpikir fleksibel dan menghasilkan solusi alternatif.

Mutu lulusan SMA merujuk pada sejauh mana peserta didik memiliki kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar pendidikan nasional maupun kebutuhan perkembangan zaman. Kreativitas menjadi salah satu indikator penting mutu lulusan karena memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan problem solving, dua aspek yang kini menjadi standar kompetensi

utama dalam pendidikan abad ke-21. Lulusan yang memiliki kreativitas tinggi lebih mampu mengembangkan gagasan secara orisinal, merancang solusi inovatif dalam kehidupan akademik maupun sosial, serta menunjukkan inisiatif dalam berbagai konteks pembelajaran Oleh karena itu, kreativitas tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan tambahan, tetapi sebagai komponen esensial dalam meningkatkan mutu lulusan SMA secara menyeluruh.

Peran kreativitas dalam meningkatkan mutu lulusan juga dapat dilihat dari keterkaitannya dengan kemampuan kolaboratif dan literasi digital. Lingkungan pembelajaran SMA yang terintegrasi dengan teknologi membuka ruang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas melalui eksplorasi digital, pembuatan karya berbasis teknologi, serta penyelesaian masalah melalui model pembelajaran kreatif. Kreativitas dalam konteks pendidikan modern tidak hanya terbatas pada seni atau ide-ide imajinatif, tetapi juga mencakup kemampuan merancang inovasi berbasis teknologi, mengembangkan produk pembelajaran, serta menciptakan solusi dalam konteks digital. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas menjadi fondasi penting bagi pembentukan lulusan yang melek teknologi, inovatif, dan memiliki kesiapan menghadapi transformasi digital (Soh, 2017; Chan, 2020; Barbot, 2020

2.4 Penelitian terdahulu

Nama,tahun, judul penelitian	Link artikel,OJS, Nama jurnal/skripsi/tesis, nama PT	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaaan	perbedaan
Ilham mayudho,Nurul Ulfatin,Sunarni, 2023 Manejemen program double track	https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1566	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan terkait dengan manajemen program	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik simpulan terkait manajemen program *double*	Sama-sama meneliti tentang program double track	Penelitian ini meneliti tentang menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan peserta didik

mandiri dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik Mohamad Ahyar Ma'arif,Emalia Putri,Ahmad Royani 2021	https://journal-fip.um.ac.id/index.php/	*double track* mandiri dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SMA Tamansiswa Mojokerto Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi implementasi program	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	*track* mandiri dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SMA Tamansiswa Mojokerto yaitu program *double track* merupakan salah satu program unggulan sekolah yang memberikan sebuah bekal keterampilan terhadap peserta didik Berdasarkan hasil pembahasan yang	Sama-sama meneliti tentang program double track	Penelitian ini meneliti tentang Upaya peningkatan kemampuan

Implementasi program *double track* sebagai upaya peningkatan *vocational skill* peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton Probolinggo	jamp/article/view/1566	double track, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program double track, serta implikasi program double track sebagai upaya peningkatan vocational skill peserta didik di SMA Negeri 1 Paiton Probolinggo.		telah dipaparkan, maka dapat ditarik simpulan terkait implementasi program *double track* serta faktor pendukung dan penghambat sebagai upaya peningkatan *vocational skill* peserta didik.		vokasi peserta didik

Endah rohmawati, Mufarrihul hazin, Muhamad Sholeh, Amrozi khamidi 2025, Peran kepala sekolah dalam mendorong Implementasi program double track untuk Meningkatkan kesiapan berwirausaha	https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/39511	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala sekolah dalammendukung program Double Track (DT) di SMAN 1 Puncu, kediri Fokus kajian terletak pada tiga peran strategis kepala sekolah: sebagai innovator	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpula	Kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Puncu sebagai inovator, motivator, dan wirausahawan telah memberikandampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi siswa, khususnya dalam konteks kesiapan wirausaha melalui program Double Track.	Sama-sama meneliti tentang doube track	Penelitian ini meneliti tentang peran kepala sekolah untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha

		motivator, dan wirausahawan				

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.5 Alur pikir penelitian

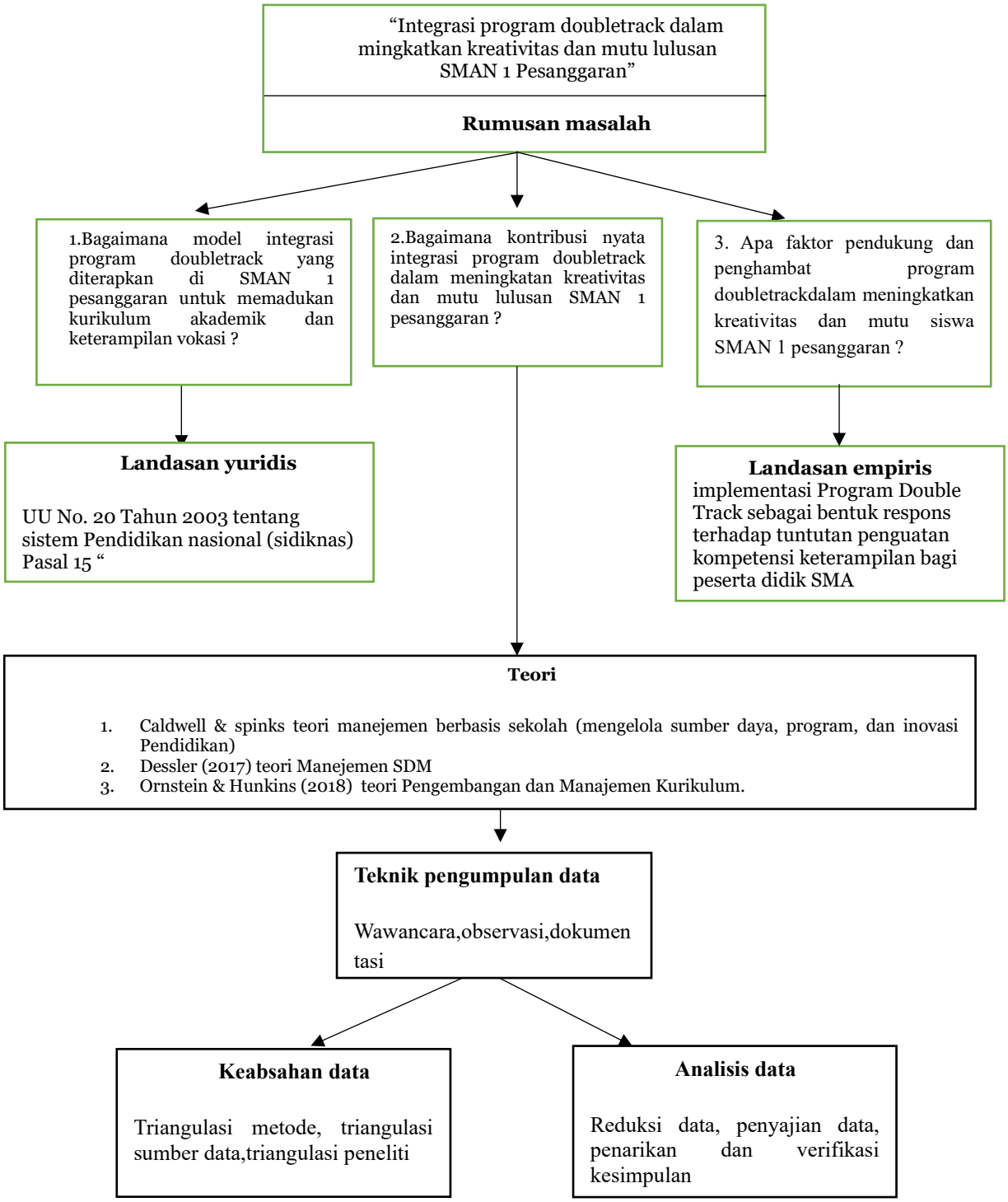

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian dengan jenis studi kasus yakni digunakan untuk memahami suatu fenomena atau masalah secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks kehidupan nyata, Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai (Sugiyono 2015:29).

Metode kualitatif menekankan pendekatan yang mencakup semua aspek, yaitu melihat suatu fenomena sebagai keseluruhan yang utuh, bukan sekadar bagian-bagian terpisah. Penelitian dilakukan dalam kondisi natural setting (konteks asli tanpa rekayasa), sehingga temuan yang diperoleh lebih autentik dan mencerminkan realitas sesungguhnya

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian. Metode ini berfokus pada penggalian data secara detail, sehingga peneliti dapat memahami bagaimana dan mengapa suatu kondisi terjadi.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di SMAN 1 Pesanggaran kabupaten Banyuwangi yang beralamat Jalan Pesanggaran 50,mulyosari, Dsn. sumbermulyo Kec.Pesanggaran kab.Banyuwangi Prov. Jawa timur

3.1.2 Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif Peneliti hadir secara langsung di lingkungan sekolah untuk melakukan observasi partisipatif dan melakukan wawancara mendalam, dan pengkajian dokumen terkait pelaksanaan program. Selama

berada di lapangan, peneliti menjaga etika penelitian dengan cara membangun hubungan komunikasi yang baik dan profesional, meminta izin kepada pihak sekolah, serta menjelaskan tujuan penelitian kepada setiap informan. Hal ini mendukung kelancaran proses wawancara topik penelitian,sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam dan efektif.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling dalam menentukan informan, yaitu teknik penentuan sampel di mana informan awal memberikan rekomendasi kepada peneliti mengenai informan berikutnya yang dianggap relevan dan memiliki informasi mendalam terkait fokus penelitian. (Sugiyono,2019) menyatakan bahwa snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang "semakin lama semakin membesar seperti bola salju", karena informan awal akan menunjuk informan lain yang dianggap mengetahui informasi lebih luas dan mendalam. Teknik ini digunakan karena penelitian mengenai integrasi program Double Track dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran membutuhkan informan yang benar-benar memahami konteks program, proses pelaksanaan, serta dampaknya terhadap kompetensi siswa.

Dalam penelitian ini,informan utama yang dijadikan subjek penelitian Adalah Koordinator Program Double Track di SMAN 1 Pesanggaran, yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang kebijakan, tujuan, dan implementasi program. peneliti kemudian diarahkan kepada siswa peserta program Double Track yang telah menunjukkan perkembangan kreativitas dan peningkatan kompetensi. Mereka menjadi informan penting karena mampu menjelaskan pengalaman belajar, persepsi terhadap program, serta dampaknya terhadap kesiapan mereka sebagai lulusan SMA. Selain itu peneliti juga mewawancarai

wali kelas serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. yang dapat memberikan perspektif terkait integrasi program Double Track dengan kurikulum sekolah, penilaian mutu lulusan, serta keberlanjutan program.

3.3 Data dan Sumber Data

Penelelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data skunder. sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. sumber data primer penelitian ini merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala tata usaha dan anggota tata usaha yang lain, wawancara ini yang berperan sebagai sumber data utama.

2. Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada, data ini pelengkap atau pendukung data primer. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang progam kerja tata usaha, Data bisa didapat dari dokumentasi atau arsip yang ada di SMAN 1 pesanggaran

   Hal ini sesuai dengan pengertian Sumber data sekunder yakni data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk

mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mendapatkan informasi, pendapat, atau pengalaman dari narasumber pada penelitian peneliti melakukan wanwancara dengan ka tata usaha dan sebagaian anggota tata usaha.

2. Observasi

   Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena, perilaku, atau situasi tertentu dalam lingkungan . peneliti melakukan observasi untuk melakukan penelitian objek agar mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang objek atau subjek yang diamati

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk tertulis, gambar, audio, atau video. Tujuan peneliti melakukan dokumentasi adalah untuk merekam fakta, proses, atau kejadian sehingga dapat diakses dan digunakan kembali sebagai bukti penelitian. Dokumentasi sering digunakan dalam berbagai bidang,

seperti pendidikan, penelitian, bisnis, dan ilmu pengetahuan.

3.5 Uji keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian pendidikan, khususnya dalam penelitian tentang peran staf pengurus dalam meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan sekolah, memerlukan berbagai teknik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Hal ini penting agar hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana peran dan kontribusi staf pengurus dalam menciptakan pelayanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengguna.

Ada beberapa jenis triangulasi:

1. Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai metode penelitian (misalnya, wawancara, survei, observasi) untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang sama.
2. Triangulasi Sumber Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber (misalnya, dokumentasi tentang internal sekolah, wawancara dengan pengelola dan panitia pekerja perpustakaan, survey sekolah) untuk bisa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.
3. Triangulasi Peneliti: Melibatkan beberapa peneliti untuk menganalisis data secara independen, lalu membandingkan hasil analisis mereka untuk mencapai konsensus.

   Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan penelitian menggunakan trianggulasi data dan trianggulasi metode. Pada trianggulasi data

memanfaatkan beraneka sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian tentang peran staf pengurus dalam meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan sekolah (*Langkah Langkah Triangulasi* - n.d.). Sedangkan pada trianggulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode pengujian untuk membuktikan data yang telah digali melalui beberapa metode yaitu dengan menggunakan wawancara

3.6 Analisis data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena berfungsi untuk mengolah data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi informasi yang bermakna. Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, tidak akan memberikan makna yang jelas apabila tidak dianalisis secara sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Proses ini tidak bersifat linier, melainkan berlangsung secara interaktif dan terus-menerus antara pengumpulan data, pengolahan data, serta penarikan kesimpulan.yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2018), yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Ketiga komponen ini saling berhubungan dan berlangsung secara terus Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif -menerus selama proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi akhir. Model ini digunakan karena penelitian mengenai integrasi program Double Track dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan membutuhkan proses analisis yang

mendalam, sistematis, dan fleksibel untuk menemukan pola-pola makna dalam data. Pendekatan ini menuntut peneliti untuk terus-menerus melakukan refleksi terhadap data yang muncul, mengidentifikasi tema-tema penting, serta menghubungkan setiap informasi dengan kerangka teori dan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa hanya informasi yang relevan dengan fokus kajian yang dipertahankan, sementara informasi yang tidak signifikan dieliminasi. Proses ini dilanjutkan dengan penyajian data yang sistematis

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menata data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan, mengelompokkan informasi penting, dan mengorganisasi sesuai kategori penelitian. Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data dan berlangsung hingga tahap analisis akhir.

2. Penyajian data

   Penyajian data Adalah serangkaian uatu hal yang terorganisisr,Kumpulan informasi terkompresi memudahkan penadikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.pemahaman yang diperoleh dari penyajian data studi ini dapat membuka jaan bagi analisis lebih lanjut. Representassi visual data seperti matriks, grafik, bagan, dan korelasi antar kategori digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses merumuskan makna, pola, dan temuan utama berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Tahap ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi berlangsung sepanjang proses pengumpulan data. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara diverifikasi secara berulang melalui pengecekan data tambahan, triangulasi, dan konfirmasi kepada informan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

Lokasi yang dijadikan data dalam penelitian ini Adalah SMA Negeri 1 Pesanggaran yang terletak di Desa Sumbermulyo Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Untuk lebih mengetahui Gambaran dan data penelitian. Maka, akan dilakukan secara lebih sistematis tentang data penelitian sebagai berikut.

4.1.1 Identitas sekolah

Nama : SMA Negeri 1 pesanggaran

NPSN : 20525859

Kepala Sekolah : Kurnia Dewi S.Pd , M.Pd.

1. Alamat : Jalan Pesanggaran no.50
   a. Dusun : Mulyosari
   b. Desa/Kelurahan : Sumbermulyo
   c. Kecamatan : Pesanggaran
   d. Kabupaten : Banyuwangi
   e. Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68488
Nomor telephone : 0333-710091
Status Sekolah : Baik
Tahun Berdiri : 1986
Akreditasi : A
Email : sanggarsma@yahoo.com
Website :sman1pesanggaran.sch.id

4.1.2 Sejarah Sekolah

SMA Negeri 1 Pesanggaran berdiri pada tahun 1986 tepatnya sesuai SK per 22 Desember 1986. Didirikan di atas tanah hak milik SMA Negeri 1 Pesanggaran di Jalan Pesanggaran nomor 50 Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Pada masa awal pendirian, SMAN 1 Pesanggaran menerima siswa baru dengan kapasitas 3 kelas sesuai gedung yang tersedia. Kapasitas penerimaan siswa baru bertambah menjadi 5 kelas pada tahun 1989 sampai tahun 2009. Mulai tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Pesanggaran menerima siswa baru dengan kapasitas 7 kelas.Baru pada tahun 2016 ini, sekolah menambah kapasitas siswa baru menjadi 8 kelas dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari jurusan MIPA dan IPS.

4.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Visi

"Terwujudnya Peserta Didik yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila dan mampu bersaing di Era Global."

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Melaksanakan pembelajaran yang memiliki sikap bernalar kritis
3. Melaksanakan program sekolah yang memiliki sikap mandiri

4. Melaksanakan program sekolah yang memiliki sikap gotong-royong

5. Melaksanakan program sekolah yang memiliki sikap kreatif

6. Melaksanakan program sekolah yang memiliki sikap berkebhinekaan global

7. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi

8. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan literasi dan numerasi

4.1.4 Ketenagaan

NO.	Penugasan	Nama	NIP	**JAM**
1.	Waka humas	Ipung Djoko Sulistiawan,S.Kom	197304162014071002	**12**
2.	Waka kurikulum	Yoni Yogisma P. S,Pd.	199107182023211019	**12**
3.	Staf urusan Administrasi,perencanaa dan asesmen	Riska Maulidya,S.Pd	199707262024212011	**-**
4.	Staf urusan pembelajaran dan PKG	Riani Purnamasari, S.Pd	196902131993032003	**-**
5.	Waka kesiswaan	Imam Syaiful, S.Pd	196910031995121002	**12**
6.	Staf urusan administrasi kesiswaan dan pembina osis	Azen Ramadan, S.Pd	199601242022211003	**-**
7.	Staf urusan pembinaan dan monitoring ekstrakurikuler,pembina OSIS	Erna Lestari ,S.Pd	199601082022212014	

8.	Staf urusan lomba akademik dan non akademik,kebiasan anak indonesia hebat,pembina OSIS	Dimas Ary Ananda,S.Pd	1993082820222111013	-
9.	Waka sarana dan prasarana	Sumariyanti, S.Pd	197010141996012001	**12**
10.	Staf urusan administrasi dan pemeliharaan aset fisik sekolah	Sucipto,S.Pd	197105102005011015	-
11.	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Ari astuti, S.Psi,M.Psi.	19830104200604014	-
12.	Anggota	Dra.Lilik Istorini	196810102005012014	-
13.	Anggota	Dwi Jatmiko,S.Pd	198601012022211046	-
14.	Anggota	Angaraeni winasari, S.Pd	199201112022212039	-
15.	Anggota	Fahmi Hasbi Arrosyad	-	-
16.	Ketua program doubletrack	Prima fajardiokta,S.Pd	199310202022211009	
17.	Administrator	Aan wahyudi, S.Pd	1993102022211009	
18.	Trainer tata boga	Nina Rosita,Amd		
19.	Trainer tata busana	Nadila cahyani		

20.	Trainer tatarias	Fabeage selinta		
21.	Digital skill	Iedham happy arie, SE	197709152024211005	
22.	Ketua program smart tourism	Slamet yudiansyah	198506122024211003	
23.	Sekertaris	Anni Widat Rachmawati, S.Pd	198402212024212010	
24.	Bendahara	Firi Yuni Astuti,S.P.d	199303262024212004	
25.	Ketua pokja sekolah inklusi	Rendra Arjita, S.Pd	199301102022211007	
26.	Guru pembimbing khusus	Dian fitri astutik, S.Pd	199403162024212043	
27.	Ketua tim budaya positif	Mulyadi S.PdI	19860717202511033	
28.	Ketua tim gerakan literasi sekolah	Yula biolita lestari S.Pd	199710212022212004	
29.	ketua pokja siaga bencana	Andika fajar kurniawan, S.Pd	199702172022211005	
30.	Ketua pokja koperasi	Ike kurniasih S.Pd	199003252024212031	
31.	Ketua pokja media center dan TIK	Dian bakhtiar, S.Pd	1994082622211006	

4.1.5 Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 1 pesanggaran meliputi:

a. Kegiatan intra: Pembelajaran sehari-hari,ujian,program doubletrack,serta program pengembangan karater.
b. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain: KIR, Paduan suara, tari,teater,paskibra, PMR, pramuka, marching band, bola bola voli,sepak bola,bulutangkis,pencak silat,taekwondo.

4.2 Verifikasi Data Lapangan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Pesanggaran.

Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian. Dan hasil yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan rumusan masalah terkait dengan penelitian "integrasi manejemen program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan SMA Negeri 1 Pesanggaran"

4.2.1 Model integrasi program doubletrack yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pesanggaran untuk memadukan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi

Perkembangan pendidikan menengah menuntut sekolah tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. SMA Negeri 1 Pesanggaran menerapkan model integrasi program Double

Track sebagai inovasi pendidikan yang memadukan pembelajaran kurikulum akademik dengan pelatihan keterampilan vokasi. Dengan demikian, lulusan tidak hanya siap melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, tetapi juga memiliki bekal keterampilan untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil dari data observasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan menjelaskan bahwa integrasi program doubletrack ini berperan penting dan membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap mutu dan kreativitas siswa. Hasil data observasi yang tepah dikumpulkan oleh peneliti dari palangan menjelaskan bahwa program doubletrack juga dirancang untuk memadukan pembelajaran akademik dengan keterampilan vokasi secara seimbang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bersama koordinator doubletrack Aan wahyudi, S.Pd pada tanggal 6 februari 2026,sebagai berikut :

> *"Program Double Track di sekolah kami dibuat untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar tidak hanya fokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga memperoleh keterampilan vokasi yang dapat digunakan setelah lulus. Program ini menggunakan model integrasi paralel-terpadu yakni dilakukan dengan menggabungkan kurikulum akademik dengan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan melalui jadwal khusus, Dengan sistem tersebut, siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran kurikulum nasional secara optimal, Dan kami juga bekerjasama dengan pihak luar dan mendatangkan tutor seperti praktisi atau Lembaga pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan."(wawancara 6 februari, 2026)*



Gambar 4.1 Kegiatan DT tataboga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Program Double Track, dapat disimpulkan bahwa model integrasi program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran diterapkan dengan memadukan pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi melalui penjadwalan yang terstruktur sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar utama. Program ini juga didukung melalui kerja sama dengan praktisi dan lembaga pelatihan agar keterampilan yang diberikan lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pelaksanaan program tersebut memberikan dampak positif bagi siswa, seperti meningkatnya kreativitas, kemandirian, serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha setelah lulus sekolah. Dengan demikian, program Double Track berperan dalam meningkatkan mutu dan kompetensi lulusan.

Hasil serupa juga diungkapkan oleh wali kelas Riska Maulidya,S.Pd pada tanggal 6 februari 2026 :

> *"Integrasi tersebut dilakukan dengan pengaturan jadwal yang telah disesuaikan oleh pihak sekolah. Siswa tetap mengikuti pembelajaran akademik sesuai kurikulum yang berlaku, kemudian mereka juga mengikuti pelatihan keterampilan pada waktu tertentu*

> *yang telah ditentukan, sehingga kedua kegiatan tersebut dapat berjalan secara seimbang. Saya melihat beberapa siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri setelah mengikuti program tersebut. Mereka juga lebih kreatif karena memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minatnya melalui pelatihan keterampilan."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Integrasi dilakukan melalui pengaturan jadwal yang seimbang antara pembelajaran akademik dan pelatihan keterampilan, sehingga keduanya berjalan efektif. Dampaknya, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam mengembangkan bakat serta minatnya. Sementara itu, Kepala sekolah menjelaskan bahwa program ini sangat efektif dengan cara menyatukan antara kegiatan jam Pelajaran dan Pendidikan vokasi, dalam waktu 8 jam pelajaran agar para siswa mendapatkan Pendidikan akademik dan pelatihan skill dari program doubletrack tersebut.

Hal ini sesuai dengan wawancara Bersama kepala sekolah Kurnia Dewi S.Pd , M.Pd. pada tanggal 6 februari 2026 :

> *"Pelaksanaannya dilakukan melalui pengaturan jadwal yang terstruktur. Pada jam utama, siswa mengikuti pembelajaran akademik seperti biasa. Kemudian pada waktu tertentu, mereka mengikuti pelatihan keterampilan vokasi yang telah dijadwalkan oleh sekolah. Untuk Sejauh ini hasilnya cukup positif. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri. Bahkan beberapa siswa sudah mampu menghasilkan karya dari keterampilan yang mereka pelajari, sehingga mereka memiliki bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun terjun ke dunia kerja. " (wawancara 6 februari, 2026)*



Gambar 4.2 kegiatan DT setelah jam pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan program dilakukan melalui jadwal terstruktur yang menyeimbangkan pembelajaran akademik dan pelatihan vokasi. Hasilnya positif, terlihat dari meningkatnya keaktifan, kreativitas, kepercayaan diri siswa, serta kemampuan menghasilkan karya sebagai bekal masa depan.

Berdasarkan ketiga wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Model integrasi program doubletrack yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pesanggaran, menunjukkan bahwa program Double Track diintegrasikan melalui penggabungan kurikulum akademik dan pelatihan keterampilan vokasi dengan sistem jadwal yang terstruktur dan seimbang. Pelaksanaan program juga didukung oleh kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Hasilnya, siswa tetap mampu mengikuti pembelajaran akademik secara optimal sekaligus mengalami peningkatan dalam keaktifan, kreativitas, kepercayaan diri, serta memiliki keterampilan dan karya sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja.

4.2.2 Bentuk kontribusi nyata integrasi program doubletrack dalam meningkatan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran

Bentuk kontribusi nyata integrasi program double track dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran terlihat dari kemampuan siswa mengembangkan potensi akademik sekaligus keterampilan vokasi secara seimbang. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berbasis minat, siswa mampu menghasilkan karya nyata, berpikir kreatif, serta lebih inovatif dalam menyelesaikan masalah. Program ini juga membentuk sikap mandiri, tanggung jawab, dan percaya diri. Selain itu, kerja sama dengan pihak luar seperti praktisi dan lembaga pelatihan turut meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, lulusan tidak hanya siap melanjutkan pendidikan,

tetapi juga memiliki kompetensi yang relevan untuk terjun kedunia kerja maupun wirausaha dengan ini sesuai dengan hasil wawancara Bersama koordinator program doubletrack Aan wahyudi, S.Pd pada tanggal 6 februari 2026 sebagai berikut :

> *“Mutu lulusan meningkat karena siswa memiliki dua kompetensi sekaligus, yaitu akademik dan keterampilan vokasi. Jadi, mereka tidak hanya siap melanjutkan pendidikan, tetapi juga siap masuk dunia kerja atau berwirausaha.” (wawancara 6 februari ,2026)*

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu lulusan terjadi karena adanya keseimbangan antara kemampuan akademik dan keterampilan vokasi yang dimiliki siswa. Dengan memiliki dua kompetensi sekaligus, siswa tidak hanya unggul dalam aspek pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan. Hal ini membuat lulusan menjadi lebih siap menghadapi berbagai pilihan setelah lulus, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Selain itu, keterampilan vokasi juga membuka peluang bagi siswa untuk berwirausaha secara mandiri, sehingga mereka memiliki daya saing yang lebih tinggi di tengah tuntutan perkembangan zaman.



Gambar 4.3 kontribusi Program DT kepada Masyarakat

Hal serupa diungkapkan oleh wali kelas Riska Maulidya,S.Pd pada tanggal 6 februari 2026:

> *"Jadi Program double track ini sangat berkontribusi karena siswa diberi kesempatan untuk belajar sekaligus praktik sesuai bidang keterampilan. Hal ini membuat mereka lebih kreatif dalam menghasilkan karya, seperti menciptakan produk makanan, desain grafis, atau kerajinan tangan yang memiliki nilai jual." (wawancara 6 februari,2026)*

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program double track memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Melalui kesempatan untuk belajar sekaligus praktik sesuai bidang keterampilan, siswa mampu mengembangkan potensi diri secara lebih optimal. Mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menghasilkan karya nyata yang bernilai guna dan ekonomis. Kreativitas siswa terlihat dari kemampuan mereka menciptakan berbagai produk, seperti makanan, desain grafis, maupun kerajinan tangan. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga membentuk siswa menjadi lebih inovatif, produktif, dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

Selain itu kepala sekolah Kurnia Dewi, S.pd, M.pd menyatakan bahwa program doubletrack sangat memberikan kontribusi secara nyata bagi sekolah dan menujnang mutu siswa dalam mengasah bidang akademik dan skill:

> *"Program double track kami rancang untuk memberikan keseimbangan antara akademik dan keterampilan. Kontribusi nyatanya terlihat dari meningkatnya kreativitas siswa dalam menghasilkan karya berbasis praktik. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi mampu menciptakan produk inovatif sesuai bidangnya, seperti kuliner, desain, dan keterampilan lainnya. sehingga lebih siap melanjutkan pendidikan maupun terjun ke dunia kerja. Bahkan beberapa siswa sudah mampu membuka usaha kecil sejak masih sekolah." (wawancara 6 fenruari 2026)*

Kesimpulan dari wawancara terhadap kepala sekolah tersebut adalah bahwa program double track memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas lulusan melalui keseimbangan antara kemampuan akademik dan

keterampilan praktis. Program ini mendorong siswa menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan karya inovatif sesuai bidangnya. Selain memahami teori, siswa juga mampu menciptakan produk yang bernilai guna(Pramesti et al., 2024). Dampaknya, lulusan menjadi lebih siap melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja, bahkan sebagian telah mampu memulai usaha kecil sejak masih bersekolah.

4.2.3 Faktor pendukung dan penghambat program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu siswa SMAN 1 pesanggaran

Program Double Track di SMAN 1 Pesanggaran merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya meningkatkan kreativitas serta mutu siswa melalui penggabungan antara pembelajaran akademik dan keterampilan vokasional(Wynda & Hufad, 2025). Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi guru yang baik, serta dukungan dari pihak sekolah dan mitra industri. Namun demikian, pelaksanaannya juga menghadapi sejumlah kendala, di antaranya keterbatasan waktu, rendahnya minat sebagian siswa, serta keterbatasan pendanaan. Oleh sebab itu, diperlukan identifikasi terhadap faktor pendukung dan penghambat agar program dapat berjalan secara maksimal dan menghasilkan lulusan yang kreatif, kompeten, serta siap menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bersama koordinator program doubletrack Aan wahyudi, S.Pd :

> *“kalau dilihat dari faktor pendukung nya yaitu tersedianya sarana dan prasarana praktik yang cukup memadai, kompetensi guru yang sesuai*

> *dengan bidangnya, serta dukungan penuh dari pihak sekolah, disini kita juga memiliki kendala seperti keterbatasan waktu karena siswa harus membagi fokus antara akademik dan keterampilan." (wawancara 6,februari 2026)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan koor. doubletrack, dapat disimpulkan bahwa program Double Track di SMAN 1 Pesanggaran memiliki dukungan yang kuat dari segi sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta dukungan penuh dari pihak sekolah, sehingga mampu menunjang peningkatan kreativitas dan mutu siswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala utama berupa keterbatasan waktu, karena siswa harus membagi fokus antara pembelajaran akademik dan keterampilan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan waktu yang efektif agar program dapat berjalan optimal.

Hal ini juga diungkapkan oleh guru sekaligus wali kelas Riska Maulidya,S.Pd sebagai berikut :

> *"menurut saya faktor pendukung dari program Doubletrack adalah fasilitas praktik yang sudah cukup lengkap, sehingga siswa bisa belajar secara langsung. Selain itu, juga guru pengampu keterampilan juga kompeten dan sabar dalam membimbing siswa. Dukungan dari sekolah juga terlihat jelas, misalnya dalam penyediaan jadwal dan program yang terstruktur. Tapi Kendala utamanya adalah pengaturan waktu. Siswa sering merasa lelah karena harus mengikuti pelajaran akademik dan praktik keterampilan dalam satu waktu yang berdekatan." (wawancara 6,februari 2026)*

Dari wawancara Bersama wali kelas diatas dapat disimpulkan bahwa program Double Track didukung oleh fasilitas praktik yang memadai, kompetensi serta kesabaran guru dalam membimbing, dan dukungan sekolah melalui pengelolaan program yang terstruktur. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dan mengembangkan keterampilan. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah pengaturan waktu, di mana siswa sering merasa lelah karena harus menjalani pembelajaran akademik dan praktik secara berdekatan, sehingga diperlukan manajemen waktu yang lebih efektif.

Selain itu kepala sekolah Kurnia Dewi, S.pd, M.pd menyatakan adanya faktor pendukung dan penghambat program double track :

> *"Ya, tentu. Dukungan dari pihak sekolah juga sangat penting, seperti penyusunan jadwal yang terstruktur dan adanya manajemen program yang jelas. Tidak kalah penting, adanya kerja sama dengan pihak luar, seperti dunia usaha dan industri, yang memberikan wawasan serta pengalaman nyata kepada siswa. Faktor penghambat yang kami hadapi di antaranya adalah keterbatasan waktu, karena siswa harus membagi antara pembelajaran akademik dan keterampilan"(wawancara 6,februari 2026)*

Dari wawancara dengan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa Keterbatasan waktu menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam pelaksanaan program Double Track di SMAN 1 Pesanggaran. Siswa dituntut mampu membagi fokus antara pembelajaran akademik dan kegiatan keterampilan, sehingga sering kali mengalami kelelahan dan kurang maksimal dalam salah satu bidang. Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat kreativitas serta kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, manajemen waktu

yang belum optimal juga menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan waktu yang lebih baik, penyesuaian jadwal yang proporsional, serta pendampingan yang intensif agar siswa dapat mengembangkan potensi akademik dan keterampilan secara seimbang

4.3 Pembahasan

Sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab I tentang rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian, maka dalam penyajian analisis data ini peneliti membagi menjadi tiga yaitu model integrasi mnejemen program doubletrack, kontribusi nyata program doubletrack, dan faktor pendukung serta penghambat program doubletrack. Berikut Adalah pembahasan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas :

4.3.1 Model integrasi program doubletrack yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pesanggaran untuk memadukan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi

` Program doubletrack di SMA Negeri 1 Pesanggaran menggunakan model integrasi paralel-terpadu. Model ini memadukan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi melalui pengaturan jadwal yang terstruktur tanpa mengurangi porsi pembelajaran utama. Siswa mengikuti pembelajaran akademik pada jam inti, kemudian melanjutkan pelatihan keterampilan pada waktu khusus yang telah ditentukan. Integrasi ini diperkuat dengan kolaborasi bersama praktisi dan lembaga pelatihan. Dampaknya, siswa menjadi lebih kreatif, aktif, dan percaya diri, serta mampu menghasilkan karya nyata. Model ini efektif dalam meningkatkan mutu lulusan yang siap melanjutkan pendidikan maupun terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil data lapangan ditemukan bahwa intergasi program doubletrack memiliki peran yang sangat efektif dengan menggunakan model integrasi paralel-terpadu Berikut model program double track yang diterapkan si SMA Negeri 1 Pesanggaran :

a. Program parallel terpadu

Program paralel terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan dua jenis program, yaitu akademik dan keterampilan vokasi, yang dilaksanakan secara bersamaan namun tetap saling berkaitan dalam satu sistem pendidikan yang utuh. Secara paralel, kedua program tersebut berjalan berdampingan dengan jadwal yang telah diatur secara terpisah, sehingga tidak saling mengganggu. Sementara itu, secara terpadu keduanya dirancang untuk saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sama, yaitu meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

b. Kolaborasi dengan pihak eksternal meningkatkan kualitas

Di SMA Negeri 1 Pesanggaran bekerja sama dengan praktisi dan lembaga pelatihan untuk mendukung pelaksanaan program. Kehadiran tutor dari luar memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan meningkatkan kualitas keterampilan siswa sesuai kebutuhan dunia kerja.

c. Integrasi kurikulum akademik dan vokasi berjalan secaraterstruktur

Di SMA Negeri 1 Pesanggaran program Double Track dirancang dengan menggabungkan pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi secara terstruktur. Sekolah tetap mempertahankan kurikulum nasional, namun menambahkan pelatihan keterampilan melalui jadwal khusus, sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara keduanya.

Temuan ini selaras juga dengan penelitian(Suryaningrum et al., 2025) di SMA Sunan Giri yang menunjukan bahwa Sistem Double Track merupakan sistem pembelajaran yang menggabungkan cara belajar peserta didik SMA yang diberi keterampilan tambahan. Penambahan keterampilan ini membuat siswa siap kerja apabila tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi,sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan secara optimal.

Berdasarkan pembahasan diatas hasil penelitian lapangan Dapat disimpulkan bahwa program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran menerapkan model integrasi paralel-terpadu yang efektif dalam memadukan pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi secara seimbang dan terstruktur. Pelaksanaan program dilakukan melalui pembagian jadwal yang jelas antara kegiatan akademik dan pelatihan keterampilan, sehingga keduanya dapat berjalan tanpa saling mengganggu. Keberhasilan program ini juga didukung oleh kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti praktisi dan lembaga pelatihan, yang memperkaya pengalaman belajar siswa secara kontekstual.

Hasil temuan menunjukkan bahwa integrasi tersebut mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, serta kepercayaan diri siswa, sekaligus menghasilkan karya nyata yang bernilai. Selain itu, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan mutu lulusan, baik untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja(Ilmi et al., 2014). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menegaskan bahwa penambahan keterampilan dalam sistem Double Track dapat mempersiapkan siswa menjadi lebih kompeten dan siap bersaing.

4.3.2 Bentuk kontribusi nyata integrasi program doubletrack dalam meningkatan kreativitas dan mutu lulusan SMAN 1 Pesanggaran

Bentuk kontribusi nyata integrasi program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran menunjukkan bahwa penggabungan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan mutu lulusan. Integrasi yang diterapkan melalui model paralel-terpadu memungkinkan siswa memperoleh keseimbangan antara pengetahuan teoritis dan kemampuan praktik. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Keterlibatan praktisi dan lembaga pelatihan semakin memperkuat kualitas pembelajaran karena siswa mendapatkan pengalaman langsung yang aplikatif.



Gambar 4.4 hasil produk kegiatan DT

Kontribusi nyata terlihat dari meningkatnya kreativitas siswa dalam menghasilkan produk atau karya sesuai bidang keterampilan yang dipelajari, seperti kuliner, desain, dan bidang lainnya. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih aktif, inovatif, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan

bahwa program tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan soft skills. berikut adalah bentuk kontribusi nyata program doubletrack di SMA Negeri 1 Pesanggaran :

a. Mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis praktik

Hal ini merupakan suatu proses penggabungan antara pembelajaran akademik dan pelatihan keterampilan yan dirancang secara sistematis, Dimana siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetepi juga langsung mengaplikasikan dalam kegiatan praktik. Pembelajaran berbasis praktik tersebut mendorong siswa berpikir kreatif, inovatif, dan solutif, karena mereka terlibat langsung dalam proses pembuatan, percobaan, dan pemecahan masalah, sehingga kreativitas berkembang secara optimal.

b. Berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan

Program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu lulusan secara komprehensif, yaitu tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguasaan keterampilan vokasi yang relevan dengan kebutuhan nyata. Hal ini menjadikan lulusan lebih adaptif, mandiri, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan, sehingga mencerminkan kualitas lulusan yang unggul, produktif, dan berdaya saing tinggi.

c. Kolaborasi dengan pihak eksternal

Kolaborasi dengan pihak eksternal berperan sebagai faktor strategis dalam memperkuat keberhasilan program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran. Keterlibatan praktisi dan lembaga pelatihan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta memastikan bahwa kompetensi yang dimiliki siswa relevan dan siap

digunakan, sehingga program berjalan lebih efektif dan berdampak nyata.

Temuan ini selaras juga dengan penelitian oleh (Alfarabi et al., n.d.) bahwa program doubletrack juga berkontribusi di Masyarakat dalam program seperti baktisosial Fisioterapi menjadi bentuk nyata kontribusidi SMA Panjura Kota Malang merupakan wujud nyata komitmen sekolah dalam mencetak mutu lulusan yang kompeten dan bermanfaat bagi Masyarakat. Pembahasan ini menegaskan bahwa integrasi program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran melalui model paralel-terpadu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan secara menyeluruh. Program ini mampu menggabungkan pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi secara seimbang, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik nyata.(Efendi, 2025) Dampaknya terlihat pada meningkatnya kreativitas, keaktifan, serta kepercayaan diri siswa dalam menghasilkan karya inovatif. Selain itu, mutu lulusan mengalami peningkatan karena siswa memiliki kompetensi ganda, yaitu kemampuan akademik dan keterampilan vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kolaborasi dengan pihak eksternal juga menjadi faktor penguat yang memastikan pembelajaran lebih kontekstual dan aplikatif.

Secara relevansi, program ini sangat sesuai dengan tuntutan pendidikan masa kini yang menekankan keseimbangan antara hard skills dan soft skills, serta kebutuhan dunia kerja yang menuntut lulusan yang adaptif, kreatif, dan siap bersaing.(Tibyana et al., 2025)

4.3.3 Faktor pendukung dan penghambat program doubletrack dalam meningkatkan kreativitas dan mutu siswa SMAN 1 pesanggaran

Faktor pendukung program Double Track di SMAN 1 Pesanggaran meliputi manajemen jadwal yang terstruktur, sehingga pembelajaran(Di & Negeri, 2022) akademik dan keterampilan vokasi dapat berjalan seimbang. Dukungan sarana prasarana serta keterlibatan praktisi dan lembaga pelatihan juga menjadi kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, motivasi siswa dan peran guru yang aktif turut mempercepat pengembangan kreativitas dan kompetensi. Namun, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, karena siswa harus membagi fokus antara akademik dan keterampilan. Di samping itu, keterbatasan fasilitas tertentu dan perbedaan minat siswa juga dapat memengaruhi efektivitas program dalam meningkatkan mutu dan kreativitas secara optimal.

Berikut adalah hasil temuan faktor pendukung program doubletrack di SMA Negeri 1 pesanggaran :



gambar 4.5 kegiatan DT tataboga Bersama trainer

a. Kolaborasi dengan Lembaga pelatihan

Kolaborasi dengan praktisi dan lembaga pelatihan menjadi salah satu kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada program Double Track. Di SMA Negeri 1 Pesanggaran, praktisi membawa pengalaman nyata dari dunia kerja ke dalam kelas, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat teoritis semata, tetapi lebih hidup dan kontekstual. Siswa dapat belajar langsung dari orang yang berpengalaman, memahami standar industri, serta mengetahui tantangan yang sesungguhnya di lapangan.

b. Dukungan sarana dan prasarana

Di SMA Negeri 1 Pesanggaran,Dukungan sarana dan prasarana menjadi fondasi penting dalam memperkuat proses pelatihan keterampilan siswa pada program Double Track. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Selain itu, fasilitas yang baik juga membantu siswa mengasah keterampilan secara maksimal, sehingga hasil karya yang dihasilkan lebih berkualitas dan sesuai dengan standar dunia kerja.

Berikut temuan faktor penghambat dari program doubletrack di SMA Negeri 1 Pesanggaran :

a. Perbedaan minat dan kemampuan siswa

SMA Negeri 1 Pesanggaran, perbedaan minat dan kemampuan siswa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan program Double Track secara tidak merata. Setiap siswa memiliki kecenderungan bakat dan ketertarikan yang berbeda terhadap bidang keterampilan yang disediakan, sehingga ada siswa yang mampu berkembang dengan cepat karena sesuai dengan minatnya, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi.

Kondisi ini berdampak pada variasi hasil yang dicapai antar siswa.

b. Keterbatasan waktu

Di SMA Negeri 1 Pesanggaran, keterbatasan waktu menjadi salah satu penghambat utama dalam pelaksanaan program Double Track. Siswa dituntut untuk membagi waktu antara pembelajaran akademik yang padat dengan pelatihan keterampilan vokasi yang juga membutuhkan fokus dan praktik intensif. Kondisi ini seringkali membuat pelaksanaan pelatihan keterampilan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, keterbatasan waktu juga berpengaruh pada tingkat kelelahan siswa, sehingga dapat menurunkan efektivitas belajar.

Temuan ini juga selaras dengan (Mustabsyiroh et al., 2023)yakni faktor pendukung dari program doubletrack yaitu : kolaborasi guru,memiliki tenaga prndidik professional, antusiasme peserta didik, dan adanya mitra Kerjasama kemudian dari faktor penghambatnya yaitu kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana serta naik turunnya semangat belajar dari peserta didik.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat ditentukan oleh sinergi antara dukungan internal dan eksternal sekolah. Faktor pendukung utama terlihat pada kolaborasi dengan praktisi dan lembaga pelatihan yang mampu menghadirkan pembelajaran kontekstual serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja(sukmana, 2025). Selain itu, dukungan sarana dan prasarana yang memadai turut memperkuat proses pelatihan keterampilan sehingga pembelajaran

menjadi lebih efektif, interaktif, dan menghasilkan karya yang berkualitas.

Namun demikian, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala. Perbedaan minat dan kemampuan siswa menyebabkan hasil yang dicapai tidak merata, karena setiap siswa memiliki potensi dan ketertarikan yang berbeda.(Islam et al., 2025) Di sisi lain, keterbatasan waktu menjadi tantangan utama, di mana siswa harus membagi fokus antara pembelajaran akademik dan keterampilan vokasi. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran jika tidak dikelola dengan baik.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa meskipun program Double Track memiliki kekuatan yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan mutu siswa, optimalisasinya tetap memerlukan strategi pengelolaan yang adaptif agar faktor penghambat dapat diminimalkan dan tujuan program tercapai secara maksimal.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Model integrasi paralel-terpadu efektif meningkatkan kualitas pembelajaran
   Program Double Track di SMA Negeri 1 Pesanggaran menerapkan model integrasi paralel-terpadu yang memadukan kurikulum akademik dan keterampilan vokasi melalui jadwal terstruktur dan seimbang. Model ini memungkinkan siswa tetap fokus pada pembelajaran utama sekaligus memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Kontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas dan mutu lulusan
   Integrasi program Double Track terbukti mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menghasilkan karya nyata dan memiliki kompetensi ganda (akademik dan vokasi), sehingga lebih siap melanjutkan pendidikan, bekerja, maupun berwirausaha.

3. Keberhasilan program dipengaruhi faktor pendukung penghambat
   Faktor pendukung utama meliputi sarana prasarana yang memadai, kompetensi guru, serta kerja sama dengan praktisi dan lembaga pelatihan. Sementara itu, faktor penghambat yang dominan adalah keterbatasan waktu dan perbedaan minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan manajemen waktu dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif agar program berjalan optimal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa program double track sangat menguntungkan bagi Masyarakat sekolah dan Masyarakat sekitar. Ini adalah suatu bentuk kontribusi nyata yang diberikan oleh siswa hal ini juga membentuk mutu yang mampu menghasilkan karya nyata dan memiliki kompetisi ganda sehingga lebih siap melanjutkan Pendidikan,bekerja,maupun berwirausaha. Dengan demikian, program double track tidak hanya melatih skill siswa tetapi juga mampu berkontribusi pada Masyarakat dan memberikan mutu yang sangat baik bagi lulusan,sehingga siswa dapat berinovasi bagi penunjang kedepannya.

5.2 Implikasi penelitian

Temuan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis yang terkait dengan pmbuktian sebagai berikut:

5.2.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan, khususnya dalam integrasi pembelajaran akademik dan vokasi. Model integrasi paralel-terpadu yang diterapkan menunjukkan bahwa penggabungan dua pendekatan pembelajaran dapat berjalan efektif tanpa mengurangi kualitas salah satunya. Temuan ini memperkuat teori bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga harus mengembangkan keterampilan praktis (psikomotorik) dan sikap (afektif).

5.2.3 Implikasi Praktis

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program Double Track dengan pengelolaan jadwal yang lebih efektif dan terstruktur, sehingga keseimbangan antara akademik dan keterampilan dapat terjaga secara optimal.

5.3 Keterbatasan Peneliti

1. Keterbatasan Referensi

   Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ketersediaan referensi yang secara spesifik membahas integrasi program Double Track pada jenjang SMA. Sebagian besar literatur yang digunakan masih bersifat umum terkait pendidikan vokasi dan integrasi kurikulum, sehingga peneliti perlu melakukan penyesuaian dalam mengaitkan teori dengan kondisi di lapangan.

2. Keterbatasan Kapasitas Peneliti

   Keterbatasan kapasitas peneliti terlihat pada pengalaman dalam melakukan penelitian kualitatif, khususnya dalam proses analisis data dan pendalaman kajian teori. Selain itu, keterbatasan dalam menjangkau informan yang lebih luas juga memengaruhi kedalaman data yang diperoleh.

3. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

   Waktu pelaksanaan penelitian yang relatif terbatas menyebabkan proses pengumpulan data belum dapat dilakukan secara mendalam dan berkelanjutan. Peneliti juga belum dapat mengamati perkembangan program Double Track dalam jangka panjang, sehingga hasil penelitian masih bersifat deskriptif pada kondisi saat penelitian berlangsung.

4. Saran pengembangan penelitian

   Peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait dampak jangka panjang program Double Track, seperti tingkat keberhasilan lulusan di dunia kerja maupun dalam berwirausaha.

5.4 Saran

1. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk terus mengembangkan program Double Track melalui penguatan manajemen program, khususnya dalam pengaturan jadwal agar lebih fleksibel dan tidak membebani siswa. Selain itu, perlu meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri guna memperkaya kualitas pelatihan serta memastikan keterampilan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dukungan sarana dan prasarana juga perlu terus ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.

2. Saran untuk Tutor Double Track (DT)

Tutor Double Track diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional serta mengikuti perkembangan keterampilan terbaru sesuai bidangnya. Selain itu, tutor perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis praktik agar siswa lebih mudah memahami materi dan mampu menghasilkan karya yang kreatif serta bernilai guna.

3. Saran untuk Guru

Guru diharapkan mampu mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan keterampilan vokasi secara lebih kontekstual. Guru juga perlu memberikan motivasi serta pendampingan kepada siswa agar mampu menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan kegiatan keterampilan, sehingga keduanya dapat berjalan secara optimal.

4. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan program Double Track dengan maksimal dengan cara aktif mengikuti setiap kegiatan, baik akademik maupun keterampilan. Siswa juga perlu meningkatkan kemandirian, disiplin, serta mampu mengelola waktu dengan baik agar tidak merasa terbebani dan dapat mengembangkan potensi secara optimal.

5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji program Double Track dengan pendekatan yang lebih luas, baik dari segi metode maupun lokasi penelitian. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada dampak jangka panjang program terhadap keberhasilan lulusan di dunia kerja maupun dalam berwirausaha, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *8*(2), 173-184.

Caldwell, B.J., & Spinks, J.M. (2013). The Self-Transforming School (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203387986

Dessler, G. (2017). *Human resource management* (15th ed.). Boston, MA: Pearson Education.

Desianti, L. C., TP, S., SI, M., Tryanasari, D., Ekaningsih, N., & Lubis, M. Inovasi Kurikulum untuk Pendidikan Abad 21: Pendekatan Berbasis Kompetensi.

Hidayat, A. S. (2012). Manajemen sekolah berbasis karakter. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, *1*(01), 8-22.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

KEBUDAYAAN, K. P. D. REVITALISASI PENDIDIKAN VOKASI.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(2), 1054-1065.

Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Pearson.

Panday, I. M. (2020). *Manajemen pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: Alfabeta.

Permana, G. (2023). Implementasi konsep kurikulum merdeka dan perangkat pembelajaran terbuka dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik. *PROCEEDING UMSURABAYA*.

Purba, R., & Sari, F. N. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, *18*(1), 39-49.

Rahmawati, D., & Santoso, H. (2021). Peningkatan kreativitas melalui pelatihan vokasional di SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 78–89.

Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, *2*(2), 43-54.

Sabila, A., & Rifqi, A. (2023). Manajemen Kurikulum Double Track di SMA Pamardi Putra Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *11*(5), 1356-1370.

Sari, R. M. (2019). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 38-50.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryaningrum, T., Purwoko, B., Karwanto, K., Khamidi, A., & Nursalim, M. (2025). MANAJEMEN PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SMA SUNAN GIRI MENGANTI. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, *13*(1), 522-530.

Sutrisno, B. (2020). *Kompetensi Soft Skill Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Belajar Pada Siswa Kelas X*

Akuntansi Smk Negeri 1 Pedan Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Triarsuci, D., Al-Qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 15-15.

Alfarabi, L. Y., Athifah, M., Cholidah, N., Fana, D., Zain, E. P., & Kindangen, R. D. (n.d.). *Optimalisasi Hubungan Masyarakat Pendidikan melalui Program Teach Cast dan Double Track dalam Meningkatkan Mutu dan Citra Lembaga Pendidikan*.

Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). *Studi Literatur : Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. *8*(2), 173–184.

Bahasa, J., Protasis, P., & Ramadhan, E. H. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif*. *2*(2).

Di, L., & Negeri, S. M. A. (2022). *MANAJEMEN PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI*. *1*(1), 35–46.

Efendi, A. (2025). *Pengaruh aspek afektif terhadap prestasi akademik mahasiswa*. *13*(2), 116–126.

Hidayat, A. S., Process, E., Outcome, R., & Garut, P. K. (2012). *Manajemen sekolah berbasis karakter*. *1*(1).

Ilmi, I., Muslim, K., & Aziz, N. (2014). *Efektivitas Peningkatan Mutu Lulusan Melalui Program Pendidikan STISIP Tasikmalaya*. 1–15.

Islam, U., Mataram, N., Arizka, R. V., Islam, P. A., Islam, U., & Mataram, N. (2025). *Strategi Penguatan Kompetensi Lulusan Pendidikan Islam dalam Merespons Tantangan Dunia Kerja di Era Society 5 . 0 soft skill bagi tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi era digital . Menurut Yassierli , era kerja . Berdasarkan data dari Future of Jobs Report 2025 dari World Economic Forum (WEF) , Namun , berbagai data menunjukkan bahwa masih terdapat*

kesenjangan signifikan pendidikan dan realitas lapangan kerja . Dan juga ada beberapa alasan yang mendasari tingginya. *2*(1), 17–31.

Jambi, U., Islam, U., & Jambi, N. (2025). *STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA*. *18*(1), 39–49.

langkah langkah triangulasi - Google Scholar. (n.d.).

Mustabsyiroh, N., Sumarsono, R. B., & Imron, A. (2023). *Peningkatan Kualitas Madrasah Yang Berfokus Pada Penguatan Program Vokasi*. *6*(1), 228–246.

Nurjadid, E. F. (2025). *Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif , Afektif , dan Psikomotor Peserta Didik*. *5*, 1054–1065.

Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (n.d.). *PENDIDIKAN*.

Pramesti, K. D., Meisya, N. I., Amrillah, R., & Ekonomi, S. P. (2024). *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*. *03*(04), 236–243.

Sari, R. M., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2020). *ANALISIS KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN*. *1*, 38–50.

sukmana, N. S. (2025). *No Title pendidikan vokasi : solusi dan kebutuhan di dunia kerja*.

Suryaningrum, T., Purwoko, B., Khamidi, A., Nursalim, M., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Artikel, I., Program, M., Track, P. D., Timur, G. J., & Education, J. (2025). *MANAJEMEN PROGRAM DOUBLE TRACK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SMA*. *13*(2), 522–530.

Terbuka, P., Meningkatkan, D., Dan, K., & Didik, K. P. (n.d.). *Gilang Permana*. 292–301.

Tibyana, I. M., Firmansyah, M. R., Liana, M. I., & Anshori, M. I. (2025). *The Role of Soft Skills in the World of Work : A Review of the Literature on Challenges and Strengthening Strategies in the Industrial Era 5 . 0 Peran Soft Skills dalam Dunia Kerja : Kajian Literatur terhadap Tantangan dan*

Strategi Penguatan di Era Industri 5 . 0. *3*(5), 517–540.

Track, D., Pamardi, S. M. A., Surabaya, P., Track, D., Pamardi, S. M. A., & Surabaya, P. (2023). *Kata Kunci : Perencanaan Kurikulum Double Track, Pelaksanaan Kurikulum Double Track , Evaluasi Kurikulum Double Track*. *11*, 1356–1370.

Triarsuci, D., Al-qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar : Tantangan dan Solusi*. *3*, 1–15.

Wynda, H., & Hufad, A. (2025). *Transformasi Pendidikan Tinggi : Mengasah Soft Skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5 . 0*. *9*(1), 91–102.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

lampiran 1. Surat keterangan pengantar penelitian

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/131.45/ UIMSYA/FTK/B.7/II/2026
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMA Negeri 1 Pesanggaran
Sumbermulyo, Pesanggaran, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Siti Zairani
TTL	: Kotagajah, 07 Januari 2004
NIM	: 2211111053
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Kauman Kotagajah, Lampung Tengah, Lampung
Dosen Pembimbing	: Muhammad Husain, M.Pd.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program **tugas akhir skripsi**.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Integrasi Manajemen Program Doubletrack Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Mutu Lulusan SMAN 1 Pesanggaran"***.

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 16 Februari 2026
Dekan

Dr. Zaiti Zamala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NUPTK: 6554762663230193

lampiran 2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PESANGGARAN
NPSN : 20525859 NSS : 301052501041 NIS : 300010
Jalan Raya Pesanggaran Nomor 50 telepon (0333) 710091 Pesanggaran 68488
Pos-el: sanggarsma@yahoo.com Laman: www.sma1pesanggaran.sch.id
BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.1.11.1/079/101.6.7.15/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: KURNIA DEWI, S.Pd.,M.Pd.
NIP.	: 19690427 199702 2 003
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri Pesanggaran
Alamat	: Jln. Pesanggaran No.50 Pesanggaran – Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: SITI ZAIRANI
Status	: Mahasiswa
Nim	: 2211111053
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir yang berjudul " ***Integrasi Managemen Program Doubletrack Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Lulusan SMA Negeri 1 Pesanggaran***"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pesanggaran, 9 Februari 2026
Kepala Sekolah

Kurnia Dewi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690427 199702 2 003

lampiran 3. Kartu bimbingan

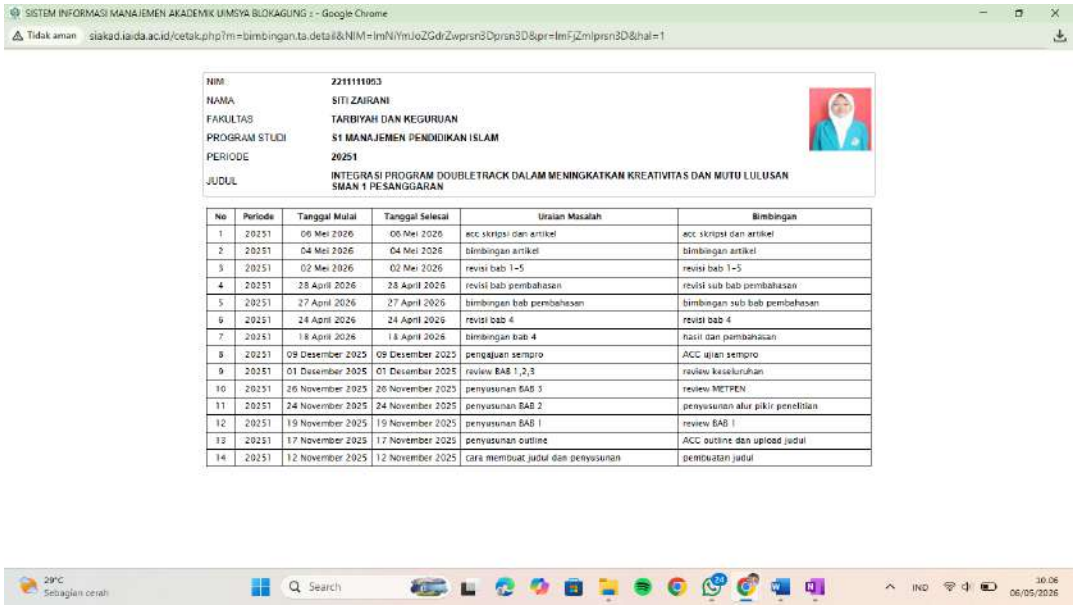

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UMSYA BLOKAGUNG 2 - Google Chrome

Tidak aman siakad.iaida.ac.id/cetak.php?m=bimbingan.ta.detail&NIM=ImNiYmJoZGdrZwprsn3Dprsn3D&pr=ImFjZmlprsn3D&hal=1

NIM	2211111053
NAMA	SITI ZAIRANI
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20251
JUDUL	INTEGRASI PROGRAM DOUBLETRACK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MUTU LULUSAN SMAN 1 PESANGGARAN

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	06 Mei 2026	06 Mei 2026	acc skripsi dan artikel	acc skripsi dan artikel
2	20251	04 Mei 2026	04 Mei 2026	bimbingan artikel	bimbingan artikel
3	20251	02 Mei 2026	02 Mei 2026	revisi bab 1-5	revisi bab 1-5
4	20251	28 April 2026	28 April 2026	revisi bab pembahasan	revisi sub bab pembahasan
5	20251	27 April 2026	27 April 2026	bimbingan bab pembahasan	bimbingan sub bab pembahasan
6	20251	24 April 2026	24 April 2026	revisi bab 4	revisi bab 4
7	20251	18 April 2026	18 April 2026	bimbingan bab 4	hasil dan pembahasan
8	20251	09 Desember 2025	09 Desember 2025	pengajuan sempro	ACC ujian sempro
9	20251	01 Desember 2025	01 Desember 2025	review BAB 1,2,3	review keseluruhan
10	20251	26 November 2025	26 November 2025	penyusunan BAB 3	review METPEN
11	20251	24 November 2025	24 November 2025	penyusunan BAB 2	penyusunan alur pikir penelitian
12	20251	19 November 2025	19 November 2025	penyusunan BAB 1	review BAB 1
13	20251	17 November 2025	17 November 2025	penyusunan outline	ACC outline dan upload judul
14	20251	12 November 2025	12 November 2025	cara membuat judul dan penyusunan	pembuatan judul

29°C Sebagian cerah

Search

IND 10.06 06/05/2026



skripsi rani.docx

ORIGINALITY REPORT

PANITIA TUGAS AKHIR

22%	19%	11%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	2
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1
3	Purwanto, Guntur Dwi. "Inovasi Pendidikan Vokasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	1
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1
5	journal.unesa.ac.id Internet Source	1
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1

DOKUMENTASI



Wawancara kepada kepala sekolah Ibu Kurnia Dewi S.pd ,M.pd



Wawancara kepada koor. DT Bapak Aan Wahyudi S.pd



Wawancara kepada guru kelas ibu Risk Maulidya S.pd



Program-program doublr track SMA 1 sanggar



kegiatan double track tataboga Bersama trainer



Hasil produk kegiata DT



Tempat Produk-produk Hasil DT

HASIL WAWANCARA I

Nama : Kurnia Dewi S.pd,M.pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : jum'at,6 februari 2026

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan dan jawaban
1.	**Bagaimana model dan pelaksanaan program double track di sekolah ?**
2.	**Bagaimana implementasi program Double Track dapat meningkatkan keterampilan dan inovasi siswa?**
3.	**Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat program Double Track?**
4.	**Bagaimana implementasi program Double Track dapat meningkatkan keterampilan dan inovasi siswa?**
5.	**Apa saja jenis keterampilan atau bidang vokasi yang dikembangkan dalam program Double Track di sekolah ini?**
6.	**Bagaimana peran guru, tutor, dan pihak sekolah dalam mendukung keberhasilan program Double Track?**
7.	

8.	**Bagaimana respon dan antusiasme siswa terhadap pelaksanaan program Double Track?**
9.	
10.	**Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan program Double Track di sekolah ini?** **Faktor apa saja yang menjadi penghambat atau kendala dalam pelaksanaan program Double Track?** **Bagaimana dampak program Double Track terhadap mutu lulusan dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan?**

WAWANCARA II

Nama : Aan Wahyudi S.pd

Jabatan : Koordinator program DT

Hari/tanggal : jumat, 06 februari 2026

Waktu : 09.00

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	**Bagaimana sekolah mengintegrasikan pembelajaran akademik dan keterampilan dalam program Double Track?**
2.	**Mengapa program Double Track dianggap mampu meningkatkan kualitas lulusan?**
3.	**Bagaimana kondisi pendukung dan kendala program Double Track di sekolah?**
4.	**Bagaimana proses penyusunan jadwal antara kegiatan akademik dan pelatihan keterampilan agar berjalan seimbang?**
5.	**Bagaimana pelaksanaan program Double Track dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa?**
6.	**Apa saja bidang keterampilan yang tersedia dalam program Double Track, dan bagaimana proses pelatihannya?**
7.	

8.	**Mengapa program Double Track dianggap mampu meningkatkan kualitas lulusan?** **Bagaimana respon siswa dan guru terhadap pelaksanaan program Double Track?**
9.	**Bagaimana kondisi pendukung program Double Track di sekolah, seperti fasilitas, tenaga pengajar, dan dukungan sekolah?** **Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program Double Track, serta bagaimana upaya mengatasinya?**

WAWANCARA III

Nama : Riska maulidya S.pd

Jabatan : Wali kelas XI

Hari/tanggal : Jum'at, 06 Februari 2026

Waktu : 09.30

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	**Bagaimana pelaksanaan integrasi program Double Track dan dampaknya terhadap kreativitas siswa?**
2.	**Apa dampak program Double Track terhadap kemampuan praktik siswa?**
3.	**Faktor apa yang memengaruhi efektivitas program Double Track di sekolah?**
4.	**Bagaimana perubahan sikap dan motivasi belajar siswa setelah mengikuti program Double Track?**
5.	**Bagaimana kemampuan siswa dalam membagi waktu antara pelajaran akademik dan keterampilan?**
6.	**Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan praktik dalam program Double Track?**
7.	**Faktor apa yang memengaruhi efektivitas program Double Track di sekolah?**

8.	**Kendala apa saja yang dialami siswa selama mengikuti program Double Track?**
9.	**Bagaimana peran wali kelas dalam mendukung**
10.	**keberhasilan siswa pada program Double Track?**
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh program Double Track terhadap kesiapan siswa setelah lulus sekolah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Zairani
NIM : 2211111053
TTL : Kotagajah,07 januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : MPI
Telp : 085604891846
Alamat :Ds.kauman, Kec.Kotagajah, Kab.LampungTengah , Prov. Lampung

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/Lembaga pendidikan
TK /RA	2009	2010	RA Nurul Ulum
Sekolah Dasar	2010	2016	MI Nurul Ulum
SLTP	2016	2019	MTs Nurul Ulum
SLTA	2019	2022	MA Al- Amiriyyah
S1	2022	2026	UIMSYA


SITI ZAIRANI